# HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI DAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS OLAHRAGA SMP NEGERI 4 PURBALINGGA

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :
Dyah Ardhini
NIM. 08601244157

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI**
**JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA**
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
**OKTOBER 2012**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Hubungan Motivasi Berprestasi dan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga" yang disusun oleh Dyah Ardhini, NIM 08601244157 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 10 Oktober 2012
Dosen Pembimbing,

Komarudin, S.Pd. M.A.
NIP. 19740928 200312 1002

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 10 Oktober 2012
Yang menyatakan,

Dyah Ardhini
NIM. 08601244157

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Hubungan Motivasi Berprestasi dan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga" yang disusun oleh Dyah Ardhini, NIM 08601244157 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 Oktober 2012 dan dinyatakan ***LULUS***

DEWAN PENGUJI

| Nama | Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|---|---|---|---|
| Komarudin, M.A. | Ketua Penguji | ..... | 15/10-2012 |
| Nurhadi Santosa, M.Pd. | Sekretaris Penguji | ..... | 19/10-2012 |
| Amat Komari, M.Si. | Penguji I | ..... | 15/10-2012 |
| Guntur, M.Pd. | Penguji II | ..... | 19/10-2012 |

Yogyakarta, Oktober 2012
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S
NIP. 19600824 198601 1 001

## MOTO

- "Banyak orang yang gagal adalah orang yang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan kesuksesan saat mereka menyerah"
  (Thomas A. Edison)

- "Kalau anda ingin menempuh jarak yang jauh dengan cepat, ringankanlah beban anda. Tanggalkan segala iri, kecemburuan, ketidakrelaan mengampuni, sikap mementingkan diri sendiri, dan ketakutan"
  (Glenn Clark)

- "Kehidupan ini ibarat jalan satu arah, seberapa banyak pun perubahan rute yang anda tempuh, tidak satu pun akan membawa anda kembali. Begitu anda mengetahui dan menerima hal itu, kehidupan akan tampak menjadi jauh lebih sederhana"
  (Isabel Moore)

- "Mimpi adalah pondasi menuju kesuksesan. Kesuksesan merupakan hasil dari keputusan matang, dan kematangan itu biasanya dihasilkan dari pengalaman yang terkadang penuh kegagalan"
  (Dyah Ardhini)

## PERSEMBAHAN

Karya yang sederhana ini dipersembahkan kepada orang-orang yang berada dalam hati saya yaitu:

- Kedua orang tua tercinta Ibunda Tri Nuryani dan Ayahanda Suratno yang selalu memberikan cinta putih dan kasih tulusnya serta doa sepanjang hayat buat ananda tersayang.
- Adik-adikku Tya, Aby dan Zasky yang selalu membuat hari-hariku menjadi indah.

# HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI DAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS OLAHRAGA SMP NEGERI 4 PURBALINGGA

Oleh :
Dyah Ardhini
NIM. 08601244157

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan motivasi berprestasi dan kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa kelas olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga yang berjumlah 52 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitiannya adalah angket untuk mengetahui motivasi berprestasi dan kepercayaan diri serta buku raport ntuk mengetahui prestasi belajar. Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar siswa dengan nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, dan nilai $\mathbf{r_{xy}}$ (0,442) > (0,279) $\mathbf{r_{tabel\ (0,05)(51)}}$. Ada hubungan yang tidak signifikan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa dengan nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05, dan nilai $\mathbf{r_{xy}}$ (0,015) < (0,279) $\mathbf{r_{tabel\ (0,05)(51)}}$. Ada hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dan kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa dengan singnifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 dan nilai $\mathbf{F_{hitung}}$ (6,131) > (3,18) $\mathbf{F_{tabel\ (0,05)(51)}}$. Kedua variabel bebas tersebut bersama-sama mempengaruhi variabel terikat sebesar 20%

Kata kunci: *motivasi berprestasi, kepercayaan diri, dan prestasi belajar siswa*

# KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga skripsi dengan judul "Hubungan Motivasi Berprestasi dan Kepercayaan diri dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga" dapat diselesaikan. Keberhasilan dalam penyusunan skripsi tidak lepas berkat bantuan, dorongan,dan saran dari semua pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati disampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA, yang telah memberikan kesempatan untuk belajar di UNY.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S, yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si, selaku Ketua Jurusan POR FIK UNY yang senantiasa memberikan kemudahan dalam penelitian.
4. Bapak Komarudin, S.Pd, M.A. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Nurohmah Muktiani, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasehat dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak Masrun, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 4 Purbalingga yang telah memberikan ijin penelitian sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Suratno, S.Pd. selaku guru Penjasorkes SMP Negeri 4 Purbalingga yang telah memberikan bantuan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Siswa-siswi kelas olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga, yang bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk menjadi sampel dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman PJKR E angkatan 2008 yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu meyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan pengorbanan yang telah diberikan, maka diucapkan banyak terima kasih semoga amal dan bantuannya mendapat balasan yang melimpah dari Allah SWT. Berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta, 10 Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL..... i
HALAMAN PERSETUJUAN..... ii
HALAMAN PERNYATAAN..... iii
HALAMAN PENGESAHAN..... iv
HALAMAN MOTO……..... v
HALAMAN PERSEMBAHAN..... vi
ABSTRAK ..... vii
KATA PENGANTAR ..... viii
DAFTAR ISI..... x
DAFTAR TABEL..... xiii
DAFTAR GAMBAR ..... xiv
DAFTAR LAMPIRAN..... xv

**BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Identifikasi Masalah ..... 7
C. Batasan Masalah..... 7
D. Rumusan Masalah ..... 7
E. Tujuan Penelitian..... 8
F. Manfaat Penelitian ..... 8

**BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

A. Motivasi Berprestasi..... 11
1. Pengertian Motivasi Berprestasi ..... 11
2. Karakter Motivasi Berprestasi..... 13
B. Kepercayaan diri..... 14
1. Pengertian kepercayaandiri……..... 14
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terbentuknya Kepercayaan diri..... 16
C. Prestasi Belajar ..... 17
1.Hakikat Prestasi Belajar……..... 17
2.Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi belajar …….. 18
D. Hakikat kelas Olahraga ..... 20
E. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) ..... . 22
F. Penelitian yang Relevan ..... 24
G. Kerangka Berpikir……..… 25
H. Hipotesis Penelitian……..... 27

**BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian ..... 29
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian ..... 30
C. Populasi dan Sampel Penelitian ..... 31
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data ..... 32
E. Teknik Analisis Data ..... 41

**BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian ..... 48
B. Hasil Penelitian ..... 48
1. Deskripsi Hasil Penelitian Motivasi Berprestasi ..... 49
2. Deskripsi Hasil Penelitian Kepercayaan Diri ..... 50
3. Deskripsi Hasil Penelitian Prestasi Belajar ..... 52
C. Analisis Data ..... 53
1. Uji Prasyarat ..... 53
2. Uji Hipotesis……. ..... 55
D. Pembahasan ..... 60

**BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan ..... 63
B. Implikasi Hasil Penelitian ..... 64
C. Keterbatasan Penelitian ..... 64
D. Saran ..... 65

DAFTAR PUSTAKA ..... 66

LAMPIRAN-LAMPIRAN ……. 69

## DAFTAR TABEL

Halaman


Tabel 1. Gambaran Umum Profil Prilaku dan Pribadi Remaja Awal .... 23

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Penelitian Motivasi Berprestasi Siswa Kelas Olahraga SMP N 4 Purbalingga ..... 34

Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Penelitian Motivasi Berprestasi Siswa Kelas Olahraga SMP N 4 Purbalingga ……..... 34

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban Angket ..... 40

Tabel 5. Statistik Motivasi Berprestasi..... 49

Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Motivasi Berprestasi ..... 49

Tabel 7. Statistik Kepercayaan Diri..... 50

Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Kepercayaan Diri ..... 51

Tabel 9. Statistik Prestasi Belajar ..... 52

Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Prestasi Belajar ..... 52

Tabel 11. Uji Normalitas ..... 54

Tabel 12. Uji Lineritas..... 54

Tabel 13. Uji Korelasi $X_1$ dengan Y ..... 55

Tabel 14. Regresi Motivasi Berprestasi → Prestasi Belajar..... 55

Tabel 15. Uji Korelasi $X_2$ dengan Y…… 56

Tabel 16**.** Regresi Kepercayaan Diri→ Prestasi Belajar ..…… 57

Tabel 17. Regresi Ganda Variabel Bebas (X) – Variabel Terikat (Y) … 58

Tabel 18. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif…… 59

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Paradigma Ganda Dengan dua Variabel Independen ..... 29
Gambar 2. Grafik Hasil Penelitian Motivasi Berprestasi ..... 50
Gambar 3. Grafik Hasil Penelitian Kepercayaan Diri ..... 51
Gambar 4. Grafik Hasil Penelitian Prestasi belajar ..... 53

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman


Lampiran 1. Pembimbing Proposal TAS ..... 69

Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS ..... 70

Lampiran 3. *Expert Judgment* ..... 71

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian FIK UNY ..... 72

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari Kantor Kepatihan DIY ..... 73

Lampiran 6. Surat Keterangan dari SMP Negeri 4 Purbalingga..... 74

Lampiran 7. Angket Uji Coba Penelitian..... 75

Lampiran 8. Validitas dan Reliabilitas ..... 80

Lampiran 9. Angket Penelitian ..... 84

Lampiran10.Rekapitulasi Nilai Rapport Siswa Kelas Olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga..... 89

Lampiran 11. Uji Normalitas ..... 91

Lampiran 12. Uji Linieritas..... 92

Lampiran 13. Uji korelasi ..... 93

Lampiran 14. Uji Regresi Sederhana ..... 94

Lampiran 15. Uji Regresi Ganda ..... 96

Lampiran 16. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif ..... 98

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tidak hanya mencakup kegiatan fisik saja, akan tetapi juga melibatkan unsur psikis manusia. Yang terjadi dalam Pendidikan pada dasarnya adalah *man in movement* yang berarti bahwa yang bergerak dalam aktivitas pendidikan bukanlah semata-mata bagian tubuh manusia melainkan merupakan wujud proses psiko fisik manusia sebagai satu kebulatan (totalitas), karena bagaimanapun manusia terdiri dari jiwa dan raga dalam susunan yang unik dan saling mempengaruhi.

Dalam perkembangan pendidikan akhir-akhir ini dapat dilihat bahwa peranan faktor psikologis dalam mencapai prestasi begitu besar.Memang tidak dapat dipungkiri bahwa prestasi belajar seorang siswa juga dipengaruhi oleh kepribadian siswa itu sendiri.Ada banyak aspek-aspek dari kepribadian yang memang sangat mempengaruhi sikap siswa dalam menghadapi suatu hal, seperti sifat-sifatnya, pikiran-pikirannya, motifnya, perasaan, kepercayaan dirinya, dan lain-lain. Bila seorang siswa memiliki kepribadian yang kuat maka dia akan memiliki pikiran yang positif terhadap hasil belajar, tidak takut pada kekalahan, memiliki dorongan yang kuat untuk berbuat lebih baik dari sebelumnya, dan percaya pada potensi yang dimiliki, sehingga siswa tersebut tidak mengalami kecemasan-kecemasan yang dapat mengganggunya dalam belajar.

Seorang juara kelas akan mampu menciptakan kesuksesan yang fantastik, prestasi yang monumental, dan keberhasilan yang mengagumkan. Apa rahasia utama yang membantu Sang Juara dalam mencapai keberhasilan, mengatasi masalah, mencapai sasaran-sasaran dan mencapai keajaiban tersebut? "Motivasi adalah kunci untuk mendapatkan kehidupan yang berhasil!" Demikian kata George Shinn yang juga telah membuktikan kata-katanya dengan menjadi orang termuda (dalam usia tiga puluh empat tahun) memenangkanpenghargaan Horatio Alger (Kusumah, http:khairunnisa.tblog.com, 2005). Menurut Gunarsa (1989: 23) motivasi berprestasi yang tinggi inilah yang merupakan salah satu aspek psikologis yang dapat mempengaruhi siswa dalam mencapai prestasi maksimal dalam belajar.

Setiap manusia pada dasarnya berbuat sesuatu karena adanya dorongan oleh suatu motivasi tertentu. Motivasi adalah dorongan yang ada di dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu dan di samping itu motivasi juga merupakan keinginan, hasrat, dan tenaga penggerak yang berasal di dalam diri manusia untuk melakukan sesuatu. Motivasi berprestasi sebagai kekuatan yang berhubungan dengan pencapaian beberapa standar keunggulan atau kepandaian, yang merupakan suatu dorongan yang terdapat di dalam diri seseorang sehingga ia berusaha dalam semua aktivitas setinggi-tingginya (Heckhausen, 1967: 45). Motivasi berprestasi sebagai suatu kondisi pendorong dalam diri individu yang memegang peranan penting dalam beberapa situasi untuk memelihara atau

membuat standar penampilan atau keunggulan dirinya yang tinggi.(Lawrence, 1978: 78).

McClelland (1986: 65) mengemukakan bahwa ada tiga macam motivasi yang mempengaruhi manusia yaitu: motivasi afiliasi, motivasi berkuasa, dan motivasi berprestasi. Motivasi afiliasi sama dengan kebutuhan untuk bergaul. Apabila seseorang memiliki tingkat motivasi afiliasi yang tinggi, berarti dia selalu berusaha menjaga hubungan baik dengan orang lain. Selain itu, manusia biasanya ingin mempunyai banyak teman, ramah, dan senang bertemu orang baru.Sementara motivasi berkuasa adalah keinginan seseorang untuk mengatur orang atau institusi tertentu. Motivasi ketiga dan yang paling berpengaruh pada kinerja manusia adalah motivasi berprestasi atau *need for achievement*. Seseorang yang mempunyai *need for achievement* yang tinggi cenderung mempunyai prestasi yang tinggi. Hal ini dapat membuat orang tersebut dipandang hebat oleh orang-orang di sekelilingnya karena mempunyai kemauan yang keras untuk maju dan menjadi yang terbaik.

Ada dua macam *need for achievement,* yaitu *need for achievement* yang membawa akibat positif dan yang membawa akibat negatif. *Need for achievement* dapat menjadi positif apabila seseorang bisa menjadikan kegagalan tersebut sebagai acuan untuk perencanaan di masa yang akan datang. *Need for achievement* dapat menjadi negatif apabila seseorang tidak dapat menyesuaikan kebutuhan atau hasrat yang tinggi dengan kondisi dirinya, terutama bila diikuti

dengan *coping* (cara mengatasi stres) yang buruk. (Setyawati, **Kompas**, Jumat, 19 Maret 2004).

Prestasi belajar siswa selalu berkaitan dengan motivasi berprestasi karena motif merupakan penggerak dan pendorong manusia bertindak dan berbuat sesuatu.Menurut beberapa studi kepribadian, salah satu karakteristik yang menentukan kesuksesan siswa adalah tingginya kebutuhan untuk berprestasi (Cox, 1995: 44).Kebutuhan inilah yang dikenal sebagai *achievement motivation.*Orientasi teori ini dilandasi oeh sukses berdasarkan persepsi siswa.

Menurut Heckhausen (1967: 58) motif berprestasi selalu mengandung dua hal yang bertentangan, yaitu "harapan untuk sukses" dan "ketakutan akan gagal". Bila harapan untuk sukses kuat sedangkan ketakutan akan gagal lemah, maka siswa akan merasa mantap tidak mengalami stress atau gangguan-gangguan psikologis, sebaliknya bila ketakutan akan gagal lebih kuat daripada harapan untuk sukses, maka siswa akan mengalami stress dan rasa percaya diri akan dapat goyah.

Tingkat kepercayaan diri yang dimiliki siswa inilah yang merupakan aspek psikologis lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Setiap kali seorang siswa akan ditantang untuk dapat menjadi yang terbaik di sekolanya baik dari sisi akademik maupun prestasi yang lain.Untuk itu mutlak bagi seorang siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi.

Kepercayaan diri atau *self-confidence* merupakan modal utama seorang siswa untuk dapat maju, karena pencapaian prestasi yang tinggi itu sendiri harus

dimulai dengan percaya bahwa ia dapat dan sanggup melampaui prestasi yang pernah dicapainya (Singer, 1986: 33). Tanpa memiliki kepercayaan diri yang penuh, seorang siswa tidak akan dapat mencapi prestasi yang tinggi.

Kemampuan menyelesaikan tugas pada siswa, dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan dirinya yang merupakan salah satu dari sifat kepribadian seseorang. Sifat kepribadian ini bukan faktor bawaan, tetapi diperoleh dari pengalaman hidup, diajarkan dan ditanamkan orang lain yang terdekat atau dari lingkungan sekitarnya. Tingkah laku manusia banyak dikendalikan oleh sikap, pendapat dan orang yang hidup di dalam masyarakat, ditambah dengan pengalaman yang diperoleh bertahun-tahun.Semua ini membentuk sifat-sifat pribadi serta mempengaruhi pikiran dan tingkah laku seseorang (Rini, 2002: 44).

Berdasarkan hasil penelitian, Davidson (2004: 65) menjelaskan bahwa kepercayaan diri dapat membantu seseorang untuk mengatasi masalah atau tugas yang dihadapinya dengan menghilangkan keraguan yang ada di dalam hatinya. Individu yang memiliki kepercayaan diri mengetahui apa yang dibutuhkan dalam hidupnya dan dapat lebih mudah mengambil langkah yang tepat untuk penyelesaian masalah dengan penuh keyakinan. Kepercayaan diri membantunya untuk menyelesaikan tugas yang sedang dihadapinya dengan baik.Menurut Archer (2004: 32) dalam penelitiannya disebutkan bahwa kepercayaan diri yang dimiliki seseorang dapat meningkatkan harapan untuk meraih keberhasilan termasuk di dalamnya meningkatkan kemampuan menyelesaikan tugas dan mencapai prestasi

setinggi-tingginya.Dengan adanya kepercayaan diri yang tinggi menumbuhkan kemampuan diri yang tinggi pula.

Hampir setiap siswa pernah mengalami krisis kepercayaan diri dalam sepanjang proses belajarnya. Hilangnya rasa percaya diri menjadi sesuatu yang sangat mengganggu, terlebih ketika dihadapkan pada tantangan ataupun situasi baru. Individu yang memiliki kepercayaan diri yang baik akan lebih menghargai dirinya dengan lebih tinggi bila dibandingkan dengan individu yang memiliki kepercayaan diri yang rendah (Locke, 2005: 43).

Berdasarkan uraian di atas dapat diperoleh gambaran bahwa motivasi berprestasi dan kepercayaan diri merupakan faktor internal yang mempunyai peran penting dalam pencapaian prestasi belajar siswa.Karena itulah penulis tertarik untuk meneliti tentang motivasi berprestasi, dan kepercayaan diri pada siswa dalam kaitannya dengan prestasi belajar.Selain itu peneliti juga ingin mengetahui apakah motivasi berprestasi dan kepercayaan diri mempunyai hubungan dengan prestasi belajar siswa kelas olahraga SMP Negeri 4 Purbalinggayang notabene terdiri dari para atlit pelajar yang semestinya mempunyai motivasi berprestasi dan kepercayaan diri yang tinggi karena mereka terbiasa dengan latihan dan suasana pertandingan yang kompetitif. Oleh karena itu penelitian ini kemudian diberi judul: Hubungan motivasi berprestasi dan kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa kelas olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapatdiidentifikasikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya motivasi berprestasi siswa kelas olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga.
2. Belum diketahuinya tingkat kepercayaan diri siswa kelas olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga.
3. Belum diketahui seberapa besar hubungan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar siswa kelas olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga.
4. Belum diketahui seberapa besar hubungan kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa kelas olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga.
5. Apakah ada hubungan antara motivasi berprestasidan kepercayaan diridengan prestasi belajar siswa kelas olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga.

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas serta agar penelitian lebih terfokus dan mendalam maka penelitian ini hanya mengkorelasikan hubungan antara motivasi berprestasi dan kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa kelas olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar siswa kelas olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga?
2. Adakah hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa kelas olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga?
3. Adakah hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi, dan kepercayaan diridengan prestasi belajar siswa kelas olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga?
4. Berapa besarkah sumbangan dari masing-masing variabel terhadap prestasi belajar siswa kelas olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga?

**E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk:

1. Mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar siswa kelas olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga.
2. Mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa kelas olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga.
3. Mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi, dan kepercayaan diridengan prestasi belajar siswa kelas olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga

**F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara ilmiah bahwa motivasi berprestasi dan kepercayaan diri mempunyai hubungan dengan prestasi belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Kegiatan penelitian ini mampu memberikan pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah.

b. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menjadikan informasi dan referensi dalam penelitian yang berhudungan dengan variabel yang sejenis, dengan catatan digunakan dengan semestinya.

c. Bagi Siswa.

Dapat menilai dan mengetahuitingkat motivasi berprestasi dan kepercayaan dirinya, sehingga memiliki upaya untuk selalu meningkatkannya baik di sekolah maupun di luar sekolah.

d. Bagi Guru Pendidikan Jasmani.

1) Mengetahui tingkat motivasi berprestasi dan kepercayaan diri siswa didiknya.
2) Mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi dan kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa.
3) Dapat menjadi acuan untuk meningkatkan motivasi berprestasi dan kepercayaan diri siswa yang masih kurang.
4) Sebagai upaya pihak sekolah khususnya guru, untuk meningkatkan dan mengembangkan motivasi berprestasi dan kepercayaan diri siswa di SMP Negeri 4 Purbalingga.

e. Bagi Sekolah.

1) Bagi SMP Negeri 4 Purbalingga, penelitian ini dapat memberikan informasi bahwa baik motivasi berprestasi dan kepercayaan diri memiliki andil pada prestasi belajar siswa.

2) Sebagai pertimbangan dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa.

# BAB II

# TINJAUAN PUSTAKA

## A. Motivasi Berprestasi

### 1. Pengertian Motivasi Berprestasi

Istilah *Need for achievement* pertama kali dipopulerkan oleh Mc Clelland dengan sebutan n-ach sebgai singkatan dari *need for achievement.* Mc Clelland menganggap n-ach sebagai virus mental. Virus mental tersebut merupakan suatu fikiran yang berhubungan dengan bagaimana melakukan sesuatu dengan baik, lebih cepat lebih efisien dibanding dengan apa yang telah dilakukan sebelumnya. Kalau virus mental tersebut bertingkah laku secara giat (Weiner,1985: 35).

Menurut Mc Clelland (1987: 40) pengertian motivasi berprestasi didefinisikan sebagai usaha mencapai sukses atau berhasil dalam kompetisi dengan suatu ukuran keunggulan yang dapat berupa prestasi orang lain maupun prestasi sendiri. Lindgren (1976: 67) mengemukakan hal senada bahwa motivasi berprestasi sebagai suatu dorongan yang ada pada seseorang sehubungan dengan prestasi, yaitu menguasai, memanipulasi serat mengatur lingungan sosial maupun fisik, mengatasi segala rintangan dan memelihara kualitas kerja yang tinggi, bersaing melalui usaha-usaha untuk melebihi hasil kerja yang lampau, serta mengungguli hasil kerja yang lain.

Senada dengan pendapat di atas, Santrork (2003: 103) menjelaskan bahwa motivasi berprestasi merupakan keinginan untuk menyelesaikan sesuatu untuk mencapai suatu standar kesuksesan, dan untuk melakukan suatu usaha dengan tujuan untuk mencapai kesuksesan. Gagne dan Barliner (1975: 77) menambahkan bahwa motivasi berprestasi adalah cara seseorang untuk berusaha dengan baik untuk prestasinya.

Menurut Heckhausen (1967: 54) motif berprestasi diartikan sebagai usaha untuk meningkatkan atau melakukan kecakapan pribadi setinggi mungkin dalam segala aktivitas dan suatu ukuran keunggulan tersebut digunakan sebagai pembanding, meskipun dalam usaha melakukan aktivitas tersebut ada dua kemungkinan yakni gagal atau berhasil. Selanjutnya ia menjelaskan bahwa motivasi berprestasi merupakan motif yang mendorong individu untuk mencapai sukses dan bertujuan untuk berhasil dalam kompetisi dengan beberapa ukuran keunggulan (*standard of excellence*). Ukuran keunggulan digunakan untuk standar keunggulan prestasi dicapai sendiri sebelumnya dan layak seperti dalam suatu kompetisi.

Dalam teori *expectancy-value* Atkinson (1960: 56) mengemukakan bahwa motivasi berprestasi seseorang didasarkan atas dua hal yaitu, adanya tendensi untuk meraih sukses dan adanya tendensi untuk menghindari kegagalan. Pada dasarnya keadaan motif itu dimiliki oleh individu, namun keduanya mempunyai keadaan berbeda-beda dalam berbagai situasi dan kondisi menurut adanya prestasi. Lebih jelasnya Atkinson (1958: 34) mengemukakan bahwa

keberhasilan individu untuk mencapai kebehasilan dan memenangkan persaingan berdasarkan standar keunggulan, sangat terkait dengan tipe kepribadian yang memiliki motif berprestasi lebih tinggi daripada motif untuk menghindari kegagalan begitu pula sebaliknya, apabila motif menghindari terjadinya kegagalan lebih tinggi daripada motif sukses, maka motivasi berprestasi seseorang cenderung rendah. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi atau *achievement motivation* merupakan suatu dorongan yang berhubungan dengan bagaimana melakukan sesuatu dengan lebih baik, lebih cepat, lebih efisien dibandingkan dengan apa yang telah dilakukan sebelumnya, sebagai usaha mencapai sukses atau berhasil dalam kompetisi dengan suatu ukuran keunggulan yang dapat berupa prestasi orang lain maupun prestasi sendiri.

**2. Karakter Motivasi Berprestasi**

McClelland (1978: 77) mengemukakan bahwa ada 6 karakteristik individu yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi, yaitu :

1) Perasaan yang kuat untuk mencapai tujuan, yaitu keinginan untuk menyelesaikan tugas dengan hasil yang sebaik-baiknya.
2) Bertangungjawab, yaitu mampu bertanggungjawab terhadap dirinya sendiri dan menentukan masa depannya, sehingga apa yang dicita-citakan berhasil tercapai.
3) Evaluatif, yaitu menggunakan umpan balik untuk menentukan tindakan yang lebih efektif guna mencapai prestasi, kegagalan yang dialami tidak membuatnya putus asa, melainkan sebagai pelajaran untuk berhasil.
4) Mengambil resiko “sedang”, dalam arti tindakan-tindakannya sesuai dengan batas kemampuan yang dimilikinya.
5) Kreatif dan inovatif, yaitu mampu mencari peluang-peluang dan menggunakan kesempatan untuk dapat menunjukkan potensinya.

6) Menyukai tantangan, yaitu senang akan kegiatan-kegiatan yang bersifat prestatif dan kompetitif.

## B. Kepercayaan Diri

### 1. Pengertian Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan kemampuan individu dalam mengevaluasi tingkah lakunya secara keseluruhan sehingga ia akan melakukan sesuatu sebagaimana yang diharapkan (Lenney, 1977: 78). Senada dengan pendapat tersebut, Burns (1979: 90) menjelaskan bahwa kepercayaan diri sebagai salah satu aspek kepribadian terbentuk dalam interaksi individu dengan lingkungannya, khususnya lingkungan sosial.

Ditambahkan pula bahwa kepercayaan diri merupakan sikap mental seseorang dalam menilai diri maupun obyek disekitarnya sehingga seseorang mempunyai keyakinan akan kemampuan dirinya untuk dapat melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan (Rini, 2002: 34). Menurut Willis (1985: 68) kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu permasalahan dengan situasi terbaik dan dapat memberikan suasana yang menyenangkan bagi orang lain.

Menurut Brenneche & Amich (1978: 56) kepercayaan diri diartikan sebagai suatu perasaan atau sikap tidak perlu membandingkan diri dengan orang lain, karena telah merasa cukup aman dan mengetahui apa yang dibutuh di dalam hidup ini. Orang yang mempunyai kepercayaan diri tidak memerlukan

orang lain sebagai standar, karena dapat menentukan standar sendiri, dan selalu mampu mengembangkan motivasinya.

Menurut Sarason (1966: 76) kepercayaan diri merupakan fungsi langsung dari interpretasi seseorang terhadap kemampuannya sendiri..selanjutnya Bandura (dalam Sarason dan Sarason, 1993: 88) mendefinisikan kepercayaan diri sebagai suatu perasaan yang verisi kekuatan, kemampuan, dan ketrampilan untuk melakukan atau menghasilkan sesuatu yang dilandasi oleh keyakinan untuk sukses.

Senada dengan pendapat di atas Lauster (1992: 90) mendefinisikan kepercayaan diri sebagai salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran dan bertanggung jawab. Ia menambahkan bahwa kepercayaan diri berhubungan dengan kemampuan melakukan sesuatu yang baik. Dengan kata lain, individu yang percaya diri harus mempunyao kemampuan melakukan sesuatu dengan baik. Anggapan seperti ini membuat individu tidak pernah menjadi orang yang mempunyai kepercayaan diri sejati.Bagaimanapun kemampuan manusia terbatas pada sejumlah hal yang bisa dilakukan dengan baik dan sejumlah kemampuan yang dikuasai.

Lebih lanjut, Anthony (1992: 78) berpendapat bahwa rasa percaya diri merupakan sikap pada dir seseorang yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berfikir positif, memiliki kemandirian dan

mempunyai kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuaut yang diinginkan.

Menurut Kumara (1988: 33) menyatakan bahwa kepercayaan diri erupakan cirri kepribadian yang mengandung arti keyakinan terhadap kemampuan sendiri.Hal ini senada dengan pendapat Afiatin dan Andayani (1998: 97) yang menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian yang berisi keyakinan tentang kekuatan, kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran dan bertanggung jawab dan selanjutnya mendorong individu untuk melakukan suatu aktivitas yang berkaitan dengan keberhasilan.

**2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terbentuknya Kepercayaan Diri**

Terbentuknya kepercayaan diri tidak terlepas dari perkembangan manusia pada umumnya, khususnya perkembangan kepribadian. Menurut Hurlock (1990: 32) ada tiga faktor yang menentukan kepribadian yaitu faktor bawaan, pengalaman awal dalam keluarga dan pengalaman-pengalaman selanjutnya. Ketiga faktor ini menentukan pola perkembangan konsep diri anak. Waterman (1988: 35) menyatakan bahwa kepercayaan diri bukan merupakan sesuatu yang bersifat bawaan tetapi merupakan sesuatu yang terbentuk melalui interaksi individu dengan lingkungannya.

Menurut Gilmer (1978: 65) kepercayaan diri berkembang melalui sel understanding "pemahaman diri" dan berhubungan dengan kemampuan bagaimana kita belajar menyelesaikan tugas sekitar kita, terbuka terhadap pengalaman-pengalaman baru dan suka menghadapi tantangan.

Lauster (1992: 97), mengembangkan 6 aspek kepercayaan diri yaitu :

1) Keyakinan akan kemampuan diri, yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa ia mengerti sungguh-sunguh akan apa yang dilakukan.
2) Optimis, yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuannya.
3) Obyektif, yaitu orang yang percaya diri memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.
4) Konsekuen, yaitu kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
5) Rasional dan realistis, yaitu analisa terhadap sesuatu masalah, sesuatu hal, dan sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek-aspek yang mempengaruhi terbentuknya kepercayaan diri seseorang adalah keyakinan akan kemampuan diri, optimis, obyektif, konsekuen, rasional dan realistis.

## C. Prestasi Belajar

### 1. Hakikat Prestasi Belajar.

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar.Antara kata prestasi dan belajar mempunyai arti yang berbeda. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1984: 108-786), yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya) sedangkan belajar adalah sebuah usaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu.

Adapun pengertian prestasi belajar dalam Depdikbud (2003) yang dikutip oleh Denny Mahendra Kushendar (2010: 25), prestasi belajar adalah hasil proses pembelajaran yang telah dibukukan dalam bentuk rapor yang merupakan laporan hasil belajar siswa untuk semua mata pelajaran yang diikuti, baik yang mencakup aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Sedangkan menurut Tohirin (2006: 151), prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.

Gambaran prestasi belajar umumnya tertuang dalam buku raport siswa.Dimana "buku raport merupakan perumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kamajuan atau hasil belajar murit-muritnya selama masa tertentu itu (4 atau 6 bulan)," Sumadi Suryabrata (2006: 297). Jadi semakin tinggi nilai raport maka prestasi belajarnyapun akan semakin tinggi.

Berdasarkanuraian diatas dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar dalam jangka waktu tertentu, umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauhmana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikannya.

**2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.**

Prestasi belajar merupakan hasil darisuatu proses yangdi dalamnya terdapat sejumlah faktor yang saling mempengaruhi, tinggi rendahnya prestasi belajar siswa tergantung pada faktor-faktor tersebut.

Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati (1993: 10), ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, antara lain:

a) Faktor yang berasal dari diri sendiri (internal)
   (1) Faktor jasmaniah *(fisiologi)* baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini ialah pancaindra yang tidak berfungsi sebagaiman mestinya, seperti mengalami sakit cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna, berfungsinya kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku.
   (2) Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas: faktor intelektif yang meliputi faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat sertas faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang dimiliki. Selain itu ada faktor nonintelektif yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri.
   (3) Faktor kematangan fisik atau psikis.
b) Faktor yang berasal dari luar diri (eksternal)
   (1) Faktor sosial yang terdiri atas; lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan kelompok.
   (2) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
   (3) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.
   (4) Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.

M. Ngalim Purwanto (1990: 107), ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar pada setiap orang, faktor-faktor tersebut dapat dikhtisarkan sebagai berikut:

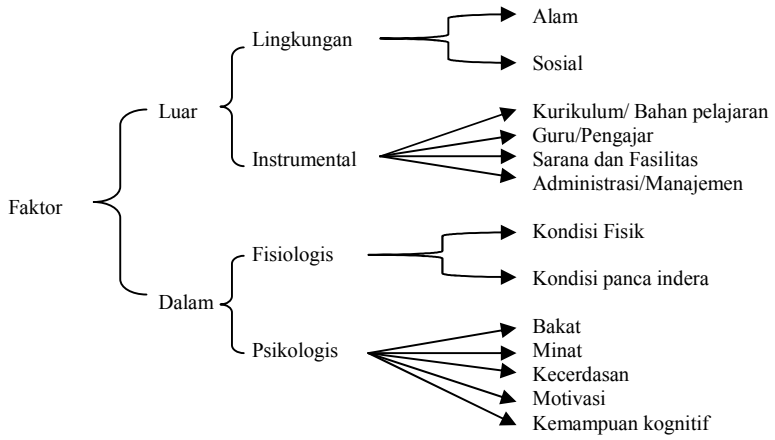

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa di sekolahnya sifatnya relatif, artinya dapat berubah setiap saat. Hal ini terjadi karena prestasi belajar siswa sangat berhubungan dengan faktor yang mempengaruhinya, faktor-faktor tersebut saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Kelemahan salah satu faktor, akan dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar. Dengan demikian, tinggi rendahnya prestasi belajar yang dicapai siswa di sekolah didukung oleh faktor internaldan eksternal seperti tersebut di atas.

Prestasi belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai rapor untuk siswa sekolah.Dari evaluasi atau tes inilah dapat dilihat terjadi atau tidaknya proses belajar dalam diriseseorang. Bila proses balajar bisa berjalan dengan baik, akanmemperoleh hasil yang baik pula. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi pada umumnya merupakan hasil yang dicapai seseorang dalam suatu kegiatan evaluasi, melaui usaha terhadap penguasaan materi yang diperoleh selama proses pembelajaran.

## D. Hakikat Kelas Olahraga

Konsep kelas olahraga pada dasarnya merupakan bagian dari strategi pendidikan di sekolah yang ditempuh untuk mengoptimalkan bakat istimewa olahraga yang dimiliki peserta didiknya.Selama ini pendidikan yang ada cenderung bersifat massal dan memberikan perlakuan standar/rata-rata kepada semua peserta didik sehingga kurang memperhatikan perbedaan antar peserta didik dalam kecakapan, minat, dan bakatnya. Dengan strategi semacam ini,

keunggulan akan muncul secara acak dan sangat tergantung kepada motivasi belajar peserta didik serta lingkungan belajar dan mengajarnya. Oleh karena itu perlu dikembangkan model penyelenggaraan pendidikan yang memungkinkan potensi keunggulan peserta didik menjadi prestasi yang unggul.

Salah satu bentuk model penyelenggaraan pendidikan yang dapat diaplikasikan untuk mengatasi permasalahan ini yaitu dengan membentuk kelas khusus bakat olahraga. Harapan dengan model pendidikan ini nantinya kualitas ranah kognitif, afektif, dan psikomotor akan berkembang secara maksimal.

Penyelenggaraan pendidikan Bakat Istimewa Olahraga pada dasarnya merupakan pengejawantahan UUD 1945 dan UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Secara lebih spesifik landasan hukum yang digunakan untuk penyelenggaraan pendidikan Bakat Istimewa Olahraga, antara lain:

1. UU No. 20/2003 tentang Sisdiknas:
    1. Pasal 5 ayat 4, “warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus.
    2. Pasal 32 ayat 1, “pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.
2. UU No.3/2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
3. UU No. 23/2002 tentang Perlindungan Anak pasal 52, “anak yang memiliki keunggulan diberikan kesempatan dan aksesibilitas untuk memperoleh pendidikan khusus”.
4. PP No. 72/1991, tentang Pendidikan Luar Biasa.
5. PP No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP).

6. Kepmendiknas No. 031/O/2001, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
7. Permendiknas No. 019/0/2004, tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
8. Permendiknas No. 34/2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa.

Melalui kelas olahraga khusus bagi anak berbakat istimewa, diharapkan potensi-potensi peserta didik yang selama ini belum dikembangkan secara optimal, akan tumbuh dan menunjukkan kinerja yang baik. Kondisi ini pada gilirannya akan dapat memberi kontribusi terhadap kehormatan dan nama baik bangsa Indonesia di antara bangsa-bangsa lain di dunia.

## E. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Siswa SMP merupakan individu yang unik, hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan psikis dan pertumbuhan fisik yang mencolok.Dengan melihat batasan umur serta perkembangan psikis dan pertumbuhan fisik dapat diketahui karakteristik siswa SMP identik dengan masa remaja atau *adolenscence*. Hal tersebut dapat diketahui bahwa anak SMP berada pada usia remaja. Endang Poerwanti dan Nur Widodo (2002: 130), membagi masa remaja menjadi dua yaitu; golongan remaja awal *(early adolecence)* adalah kelompok anak yang berusia 13-17 tahun, sedang remaja akhir adalah mereka yang berusia antara 17-18 tahun ke atas sampai menginjak masa dewasa awal.

Adin Syamsudin dalam Husdarta dan Yudha M. Saputra (2000: 60-61), gambaran umum profil prilaku dan pribadi remaja, sejak awal dan berakhirnya masa remaja adalah sebagai berikut:

**Tabel1. Gambaran Umum Profil Prilaku dan Pribadi Remaja Awal**

| Remaja Awal |
|---|
| A. Fisik dan Perilaku Motor<br>1. laju perkembangan secara umum sangat pesat.<br>2. Proporsi ukuran tinggi dan berat badan sering tidak seimbang.<br>3. Muncul ciri-ciri sekunder seperti tumbuh bulu.<br>4. Gerak-gerik nampak canggung dan kurang terkoordinasi.<br>5. Aktif dalam berbagai jenis cabang permainan olahraga akan dicobanya. |
| B. Bahasa dan Perilaku Kognitif<br>1. Berkembang penggunaan bahasa sandi dan mulai tertarik dengan bahasa asing.<br>2. Menggemari literatur yang bernafas-kan dan mengandung segi erotik, fantastik, dan erotik.<br>3. Pengamatan dan tanggapannya masih bersifat realisme kritis.<br>4. Proses berfikir sudah mampu me-ngoperasikan kaidah logika formal.<br>5. Kecakapan dasar intelektual umum-nya menjalani laju perkembangannya.<br>6. Kecakapan dasar khusus (bakat) mulai nampak jelas. |
| C. Perilaku Sosial Moralitas dan Religius<br>1. Diawali dengan keinginan untuk bergaul dengan teman tetapi besifat temporer.<br>2. Ketergantungan yang kuat dengan kelompok sebaya (peer group)<br>3. Keinginan bebas dari dominasi orang dewasa. |
| 4. Dengan sikap kritis mulai menguji kaidah atau sistem nilai dengan kenyataan perilaku sehari-hari.<br>5. Mengidentifikasi dirinya dengan tokoh idolanya.<br>6. Eksistensi Tuhan mulai dipertanya-kan.<br>7. Penghayatan kehidupan keagamaan sehari-hari didasarkan atas pertimbangan dari luar dirinya.<br>8. Mencari pegangan hidup. |
| D. Perilaku Afektf, Kognitif, dan Kepribadian.<br>1. Lima kebutuhan (fisik, rasa aman, afiliasi, penghargaan dan perwujudan diri mulai nampak).<br>2. Reaksi emosional mulai berubah-ubah. |

3. Kecenderungan arah sikap mulai nampak.
4. Menghadapi masa kritis identitas diri.

**F. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ariyanti dengan judul "Hubungan Antara Perilaku Hidup Sehat dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Siswa Kelas XI SMA N 1 Bayat, Klaten." Skripsi pada program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2009 hasil penelitian menunjukan bahwa (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perilaku hidup sehat dengan prestasi belajar pendidikan jasmani. Dibuktikan dengan harga r-hitung sebesar 0,45% lebih besar dari r-tabel (pada n=149 dengan signifikansi 5%) sebesar 0,159; 2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar pendidikan jasamani dengan prestasi belajar pendidikan jasmani. Dibuktikan dengan r-hitung sebesar 0,525 lebih besar dari r-tabel (pada n=149 dengan signifikansi 5%) sebesar 0,159; 3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perilaku hidup sehat dan motivasi belajar pendidikan jasmani dengan prestasi belajar pendidikan jasmani. Dibuktikan dengan harga r sebesar 0,612. Kemudian F-hitung 43,813 lebih besar dari f-tabel (pada db=2;146 dengan signifikansi 5%) sebesar 3,06. Kontribusi perilaku hidup sehat dan motivasi belajar pendidikan jasmani terhadap prestasi belajar pendidikan jasmani adalah 37.5% diketahui dari koefisien determinasi 0.375.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Denny Mahendra Kushendar dengan judul "Hubungan Antara Kebugaran Jasmani dan Kecerdasan dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Kedungreja Cilacap." Skripsi pada program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2010 hasil penelitian menunjukan bahwa ada hubungan yang positif dan singnifikan antara kebugaran jasmani (X1) dan kecerdasan (X2) terhadap prestasi belajar (Y), baik secara masing-masing maupun secara bersama-sama. Uji hipotesis hubungan X1 dengan Y ditunjukkan dengan r hitung sebesar 0,593 > r tabel (0,235), hubungan X2 dengan Y ditunjukkan dengan nilai r hitung sebesar 0,774 > r tabel (0,235), sedangkan hubungan X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap Y ditunjukkan dengan r hitung sebesar 0,807 > r tabel (0,235) dan F hitung 64,229 > F tabel (3,13). Besarnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 65,10%, dengan rincian variabel kebugaran jasmani memberikan sumbangan efektif sebesar 11,11 %, variabel kecerdasan memberikan sumbangan efektif sebesar 53,99 %, sedangkan sisanya sebanyak 34,90% dipengaruhi faktor lain.

## G. Kerangka Berpikir

Semua konteks belajar lebih dipengaruhi oleh motivasi intrinsik, dan salah satu bentuk dari motivasi intrinsik adalah motivasi berprestasi. Motivasi sangat diperlukan oleh siswa untuk mencapai prestasibelajar yang tinggi. Motivasi yang dibutuhkan adalah motivasi berpretasi. Seorang siswa yang

memiliki motivasi berprestasi tinggi akan berusaha lebih baik daripada prestasi sebelumnya. Selain itu, seorang siswa juga harusmemiliki kepercayaan diri, apabila seorang siswa tersebut telah memiliki rasa percaya diri yang tinggi yang akhirnya menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi pula, maka akan sangat mungkin bagi siswa tersebut mencapai prestasi belajar yang optimal.

Selain motivasi berprestasi, kepercayaan diri atau *self-confidence* merupakan modal utama seorang siswa untuk dapat maju, karena pencapaian prestasi belajar yang tinggi harus dimulai dengan percaya bahwa ia dapat dan sanggup melampaui prestasi belajar yang pernah dicapainya. Tanpa memiliki kepercayaan diri yang penuh, seorang siswa tidak akan mendapat mencapai prestasi belajar yang tinggi, karena ada saling hubungan antara motivasi berprestasi dan kepercayaan diri.

Dalam pekembangannya rasa percaya diri sendiri dalam belajar seseorang dipengaruhi pengalaman di lingkungan belajarnya. Bila ia mendapat pengalaman-pengalaman yang baik dalam belajar, maka menjadi besarlah rasa percaya pada dirinya sendiri dalam belajar. Ini sangat baik pengaruhnya pada proses belajar selanjutnya, oleh karena itu pentinglah dalam memberi kesempatan pada siswa untuk mendapatkan pengalaman awal yang baik. Selanjutnya perlu kiranya sikap penerimaan diri dibangkitkan pada siswa sehingga ia melihat dirinya dengan fakta yang ada padanya.

Ada banyak aspek kepribadian siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa, seperti sifat-sifat, perasaan, pemikiran, kepercayaan diri, konsentrasi, motivasi berprestasi, kecemasan, dan lain-lain. Berdasarkan sejumlah teori yang dikemukakan, seperti aspek motivasi dan kepercayaan diri dianggap paling penting dalam menentukan prestasi belajar seorang siswa

Prestasi belajar siswa selalu berkaitan dengan motivasi prestasi, karena motif merupakan penggerak dan pendorong manusia bertindak dan berbuat sesuatu, dan salah satu karakteristik yang menentukan kesuksesan siswa adalah tingginya kebutuhan untuk berprestasi atau *achievement motivation*.

Selain motivasi berprestasi, kepercayaan diri atau *self confidence* merupakan modal utama seorang siswa untuk dapat maju, karena pencapaian prestasi yang tinggi dan pemecahan rekor itu sendiri harus dimulai dengan percaya bahwa ia dapat dan sanggup melampaui prestasi yang pernah dicapainya.

Motivasi berprestasi dan kepercayaan diri merupakan suatu sistem kepribadian, tapi mereka memiliki nama dan kareakteristik sendiri-sendiri. Kedua aspek kepribadian tersebut memang saling berhubungan dan sangat berperan dalam peningkatan prestasi siswa.

## H. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori di atas dan hasil penelitian yang relevan sebagai mana diungkapkan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang singnifikan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar siswa kelas olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga.
2. Ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa kelas olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga.
3. Ada hubungan yang signifikan antara antara motivasi berprestasi dan kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa kelas olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga.

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Desain Penelitian

Desain penelitian dibuat agar peneliti mampu menjawab pertanyaan penelitian dengan objektif, tepat dan sehemat mungkin. Desain penelitian disusun dan dilaksanakan dengan penuh perhitungan agar dapat menghasilkan petunjuk yang empirik yang kuat dengan masalah penelitian. Adapun desain penelitiannya adalah sebagai berikut:

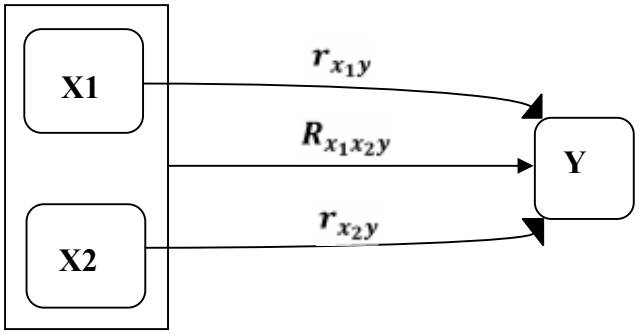


**Gambar 1: Paradigma Ganda Dengan dua Variabel Independen**

Keterangan:

$X_1$ = Motivasi berprestasi

$X_2$ = Kepercayaan diri

Y = Prestasi belajar siswa

$r_{x_1y}$ = Korelasi antara X1 dengan Y

$r_{x_2y}$ = Korelasi antara X2 dengan Y

$R_{x_1x_2y}$ = Korelasi gabungan antara X1 dan X2 dengan Y

Penelitian ini adalah penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara antara motivasi berprestasi dan kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa kelas olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga.

## B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk mempermudah dalam melakukan identifikasi dan pengukuran terhadap variabel penelitian perlu diberikan definisi operasional. Menurut Sugiyono (2009: 38), "variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai fariasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan." Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah motivasi berprestasi, kepercayaan diri dan prestasi belajar siswa, dimana motivasi berprestasi dan kepercayaan diri sebagai variabel bebas dan prestasi belajar siswa menjadi variabel terikatnya. Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Motivasi berprestasi

Motivasi berprestasi dalam penelitian ini adalah usaha siswa kelas olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga untuk mencapai sukses atau berhasil dalam belajar dengan suatu ukuran keunggulan atas prestasi belajar orang lain. Untuk mengetahui tingkat motivasi berprestasi siswa diungkap melalui angket.

2. **Kepercayaan diri**

Kepercayaan diri dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa kelas olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga dalam mengevaluasi tingkah lakunya secara keseluruhan sehingga ia akan melakukan sesuatu sebagaimana yang diharapkan. Untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri siswa diungkap melalui angket.

3. **Prestasi Belajar**

Prestasi belajar merupakan penilaian hasil belajar siswa atau hasil ujian yang diperoleh siswa selama mengikuti pembelajaran di sekolah, umumnya ditunjukkan dalam bentuk simbol angka, huruf, atau kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai.Dalam penelitian ini prestasi belajaryang diambil adalah nilai yang diperoleh siswa kelas olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga yang dicantumkan dalam buku raport.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atausubyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009: 80).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2009: 81). Penelitian ini adalah penelitian populasi, yaitu setiap unsur (anggota populasi) menjadi subjek penelitian (Sugiyono, 2009: 63). Adapunsubjek penelitiannya seluruh siswa kelas olahraga SMP N 4 Purbalingga yang berjumlah 56 siswa.

## D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga hasilnya lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto 2006: 160). Instrumen sebagai alat pengumpul data harus dirancang dan dibuat untuk menghasilkan data empiris.

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Sugiyono (2009: 142), "kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya."

Sutrisno Hadi (1991: 7),ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen angket, yaitu; 1) mendefinisikan konstrak, 2) menyidik faktor, 3) menyusun butir-butir pernyataan. ketiga langkah tersebut di atas, dapat diuraikan sebagai berikut:

**1) Mendefinisikan Konstrak.**

Langkah pertama adalah mendefinisikan konstrak. Definisi konstrak adalah membuat batasan mengenai ubahan atau variabel yang akan kita ukur. Konstrak dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi dan kepercayaan diri.

**2) Menyidik Faktor atau Indikator.**

Langkah selanjutnya adalah menyidik faktor/indikator konstrak dari variabel di atas dijabarkan menjadi faktor-faktor atau indikator yang dapat diukur. Indikator untuk motivasi berprestasi adalah;perasaan yang kuat untuk mencapai tujuan, bertanggungjawab, evaluatif, cenderung mengambil resiko "sedang", kreatif dan inovatif, dan menyukai tantangan.Sedangkan indikator untuk kepercayaan diri adalah;keyakinan pada kemampuan diri, optimisme, obyektif, konsekuen, rasional dan realistis.

**3) Menyusun Butir-butir Pernyataan.**

Langkah selanjutnya adalah menyusun butir-butir pernyataan berdasarkan faktor-faktor atau indikator yang menyusun konstrak. Butir pernyataan disusun dalam sebuah angket. Untuk menyusun butir-butir pernyataan, maka faktor-faktor tersebut dijabarkan menjadi kisi-kisi instrumen peneliti yang kemudian dikembangkan dalam butir-butir soal atau pernyataan.

Butir pernyataan harus merupakan penjabaran indikator-indikator dan deskriptor yang kemudian disusun menjadi butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Butir-butir pernyataan yang disusun bersifat positif dan negatif. Pernyataan negatif dimaksudkan menvariasikan pernyataan agar tidak monoton dan membosankan.

Berikut ini disajikan tabel mengenai kisi-kisi angket penelitian motivasi berprestasi dan kepercayaan diri.

**Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Motivasi Berprestasi Siswa Kelas Olahraga SMP N 4 Purbalingga**

| Variabel | Faktor/Indikator | Positif | Negatif |
|---|---|---|---|
| Motivasi Berprestasi | 1. perasaan yang kuat untuk mencapai tujuan | 1,11,19,28 | 6,15,33 |
| | 2. bertanggungjawab | 7,16,23,34,38 | 2,20,29 |
| | 3. evaluatif | 3,8,12,21,30 | 24,35 |
| | 4. cenderung mengambil resiko "sedang" | 9,25,36,**40** | 22,31 |
| | 5. kreatif dan inovatif | 4,13,**39** | 17,26 |
| | 6. menyukai tantangan | 10,18,27,37 | 5,14,32 |
| J U M L A H | | 25 | 15 |

*Keterangan : Nomor item yang bercetak tebal merupakan item yang gugur atau tidak valid*

**Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Kepercayaan Diri Siswa Kelas Olahraga SMP N 4 Purbalingga**

| Variabel | Faktor/Indikator | Positif | Negatif |
|---|---|---|---|
| Kepercayaan diri | 1. keyakinan pada kemampuan diri | 1,6,9,19,24,32 | 14,21,37 |
| | 2. optimisme | 7,15,22,28,38 | 2,10,33 |
| | 3. obyektif | 3,11,25,34,**42** | 16,23,29,39 |
| | 4. Konsekuen | 17,30,35,40,**43** | 4,12,20,26 |
| | 5. Rasional dan realistis | 5,27,36,**44,45** | 8,13,18,31,41 |
| J U M L A H | | 26 | 19 |

*Keterangan : Nomor item yang bercetak tebal merupakan item yang gugur atau tidak valid*

**4) Konsultasi atau Kalibrasi Ahli (*Expert Judgement*).**

Setelah butir-butir pernyataan tersusun, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan pada ahli atau kalibrasi ahli. Ahli tersebut

yaitu:bapak Komarudin M.A, yang memiliki bidang keahlian psikologi sesuai dengan instrumen penelitian yang mengukur aspek psikologis siswa.

**5) Uji Coba Instrumen.**

Langkah selanjutnya adalah uji coba instrumen. Uji coba instrumen dilakukan sebelum angket diberikan kepada responden. Tujuan dari ujicoba instrumen ini adalah untuk mengetahui tingkat keterbacaan angket, menghindari pernyataan yang kurang jelas maksudnya, menghilangkan kata-kata yang sulit dijawab, serta mempertimbangkan penambahan dan pengurangan item. Uji coba instrumen dilakukan pada 15 siswa kelas VII dan 15 siswa kelas VIII yang bukan termasuk kelas olahragadi SMP Negeri 4 Purbalingga. Penentuan sampel ujicoba dengan menggunakan teknik *insidental random sampling*. Waktu pelaksanaan uji coba penelitian pada hari Senin tanggal 14 Mei 2012.

Menurut Suharsimi Arikunto (2005: 166), dalam kegiatan uji coba pada umumnya bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen.

a) Uji Validitas Instrumen.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2006:168). Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan

data dari variabel yang diteliti secara tepat. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah uji validitas butir.

Untuk mengetahui validitas butir-butir instrumen angket motivasi belajar, dalam penelitian ini menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dari Pearson sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$ : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
N : Jumlah kasus
$\sum XY$ : Jumlah perkalian antara X dan Y
$\sum X^2$ : Jumlah X kuadrat
$\sum Y^2$ : Jumlah Y kuadrat
$\sum X$ : Jumlah X
$\sum Y$ : Jumlah Y
(Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

Uji coba instrumen dilakukan pada 30 siswa. Angket motivasi berprestasi berjumlah 40 butir soal, sedangkan angket kepercayaan diri berjumlah 45 butir soal. Butir soal kemudian dianalisis dengan bantuan komputer program SPSS 17.0 For Windows. Setelah $r_{hitung}$ ditemukan kemudian akan dikonsultasikan dengan $r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, dengan pedoman jika nilai $r_{hitung}$sama dengan atau lebih besar dari $r_{tabel}$ maka butir dari instrumen yang dimaksud adalah valid. Sebaliknya, Jika nilai $r_{hitung}$ lebih kecil dari $r_{tabel}$maka butir dari instrumen yang dimaksud adalah tidak valid. Berdasarkan tabel

nilai r *Product Moment* (Sugiyono, 2009:333) untuk N= 30 dan taraf signifikansi 5%, nilai $r_{tabel}$ yang tercantum adalah= 0,266.

Setelah dikonsultasikan dengan $r_{tabel}$, diperoleh butir gugur untuk angket motivasi berprestasi sebanyak 2 butir yaitu nomor 39 dan 40. Adapun butir gugur untuk angket kepercayaan diri sebanyak 4 butir yaitu nomor 42,43,44 dan 45.Ke enam(6) butir yang gugur tidak digunakan dalam angket penelitian, karena apabila digunakan akan menimbulkan bias pada penelitian, sehingga penelitian menyisihkan ke enam item tersebut.

b) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.Pengujian instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test retest* (*Stability*), *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2009: 183).

Dalam penelitian ini, digunakan uji reliabilitas internal yaitu dengan menganalisis tiap butir item instrumen, selain itu data yang digunakan untuk uji reliabel merupakan data dari satu kali pengetesan instrumen. Adapun rumus yang digunakan untuk

menghitung reliabilitas angket motivasi belajar adalah dengan rumus *Alpha*. Rumus *Alpha* yang digunakan adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2}\right]$$

Keterangan :
$R_{11}$ = Reliabilitas instrumen
k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
$\sum \sigma_1^2$ = Jumlah varians butir
$\sigma_1^2$ = Varians total
(Suharsimi Arikunto, 2006: 1196).

Selanjutnya hasil uji reliabilitas angket penelitian dikonsultasikan dengan harga $r_{tabel}$*product moment* pada taraf signifikan 5 %. Jika harga $r_{11}$>$r_{tabel}$maka instrumen dapat dikatakan reliable,sedangkan jika harga $r_{11}$<$r_{tabel}$maka dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas angket menggunakan rumus *alpha* diperoleh koefisien sebesar 0,892. Pada taraf kesalahan 5% dengan N= 30 diperoleh harga $r_{tabel}$= 0,266, karena koefisien reliabilitas tersebut lebih besar dari nilai $r_{tabel}$ dapat dinyataan bahwa angket tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

**c. Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

Instrumen yang digunakan untuk menentukan prestasi belajar siswa adalah menggunakan buku raport. Berdasarkan nilai raport

semesterdua (genap) tahun ajaran 2011/2012 maka akan dapat diketahui keberhasilan siswa selama belajar satu semester.

**2. Teknik Pengumpulan Data**

**a. Motivasi berprestasi dan Kepercayaan diri**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuisioner). Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, karena responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti.Alternatif jawaban dalam angket ini ditetapkan skor yang diberikan untuk masing-masing pilihan dengan menggunakan skala *Likert* yang dimodofikasi.

Penskoran digunakan dengan menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 19), skala *Likert* yang dimodifikasi merupakan skala yang berisi empat tingkat jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap *statement* atau pernyataan yang dikemukakan mendahului opsi jawaban yang disediakan.

Modifikasi skala *Likert* dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang dikandung oleh skala lima tingkat. Sutrisno Hadi (1991:20),modifikasi skala *Likert* meniadakan kategori jawaban yang di tengah berdasarkan tiga alasan; pertama kategori *undecided* itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban, bisa juga diartikan netral atau bahkan ragu-ragu. Kategori jawaban yang arti ganda ini tentu saja tidak diharapkan dalam sebuah instrumen, kedua tersedianya jawaban yang di tengah

itu menimbulkan kecenderungan menjawabnya ke tengah terutama bagi mereka yang ragu-ragu, ketiga maksud kategorisasi jawaban SS-S-TS-STS adalah untuk melihat kecenderungan pendapat responden, kearah setuju atau tidak setuju. Jika disediakan kategori jawaban itu, akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyak informasi yang dapat dijaring dari para responden.

Ada empat (4) alternatif jawaban, yaitu; sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2009: 93). Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang berupa kata-kata, sanga setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

**Tabel4. Skor Alternatif Jawaban Angket**

| Alternatif Jawaban | Jenis Pernyataan | |
|---|---|---|
| | Positif | Negatif |
| Sangat Setuju (SS) | 4 | 1 |
| Setuju (S) | 3 | 2 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 4 |

**Sumber: Sugiyono (2009: 93)**

**b. Prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan**

Untuk prestasi belajar meggunakan analisisdokumentasi berdasarkan nilai dalam raport masing-masing siswa.

## E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data adalah; mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2009: 147).Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

### 1. Analisis Korelasional

Statistik korelasional adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menghubungkan data yang telah terkumpul dengan maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2009: 147).

### 2. Uji Persyaratan Analisis Data

Agar suatu data dapat dianalisis secara parametik, maka perlu dilakukan uji prasarat. Uji prasarat dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis sudah memenuhi syarat atau belum, sehingga dapat menentukan langkah berikutnya. Adapun uji prasyarat tersebut adalah uji normalitas dan uji linieritas.

#### 1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk menguji apakah sebaran data yang digunakan berasal distribusi normal atau tidak. Uji

normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal *P Plot*, uji *Chi Square, Skewness* dan *Kurtosis* atau uji *Kolmogorov Smirnov*.

Salah satu uji statistik yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah dengan *Uji Kolmogorov-Smirnov* (KS). Uji *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan rumus.

$$\mathbf{D} = \mathbf{maksimum}[Sn_1(X) - Sn_2(X)]$$

(Sugiyono, 2010: 156).

Pengujian *Kolmogrov-Smirnov* dibantu dengan SPSS versi 17.0, dan jika nilai signifikansi tiap-tiap variabel lebih besar dari □= 0,05 maka sebarannya normal.

**2) Uji Linieritas**

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui sumbangan yang linier atau tidak antara data variabel bebas dan variabel terikat. Uji linieritas menggunakan uji F dengan kaidah, jika nilai p > 0,05 maka sumbangan kedua variabel dinyatakan linier, sebaliknya jika p < 0,05 maka tidak linier. Uji linieritas menggunakan bantuan program *SPSS 17.0 for Windows Evaluation Version*, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\boldsymbol{F_{reg}} = \frac{\boldsymbol{RK_{reg}}}{\boldsymbol{RK_{res}}}$$

Keterangan:
$F_{reg}$= bilangan F untuk garis regresi
$RK_{reg}$= Retakan Kuadrat garis regresi
$RK_{res}$ = Retakan kuadarat residu

Selanjutnya harga F dikonsultasikan dengan harga tabel pada tarif singnifikasi 5%. Regresi dikatakan linier apabila F observasi lebih kecil F tabel.

**3. Uji Hipotesis**

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan yaitu adalah hubungan dari variabel bebas (X1 dan X2 terhadap variabel terikat Y).

Pengujian hipotesis antara hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat, menggunakan analisis korelasi *Product moment* dari Karl Person. Sedangkan dalam mencari sumbangan kedua variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat menggunakan analisis regresi berganda dengan uji F. Perhitunganhipotesis menggunakan bantuan komputer program *SPSS 17.0 for Windows Evaluation Version.*

**a. Menghitung Koefisien Korelasi Masing-masing Prediktor**

Adapun untuk menghitung koefisien korelasi masing-masing prediktor menggunakan rumus korelasi *Product Moment Correlation* dari Karl Person. Adapun rumusan korelasi *Product moment* adalah sebagai berikut:

*Product of Moment Corelation.*

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:
rxy = Koefisien korelasi X dan Y

N = Jumlah subyek
ΣXY = Jumlah (X) dan (Y)
ΣX = Jumlah X
ΣY = Jumlah Y
$\Sigma X^2$ = Jumlah Kuadrat X
$\Sigma Y^2$ = Jumlah Kuadrat Y
(Sugiyono, 2009: 159).

Mencari Persamaan Regersi

**Y = a + bX**

Keterangan:
Y = Nilai yang diprediksikan
a = Konstanta atau bilangan harga X=0
B = Koefisien Regresi
X = Nilai variabel independen
(Sugiyono, 2009: 188)

**b. Mencari Koefisien Korelasi Ganda**

Korelasi ganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar konstribusi variabel X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap variabel Y. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Ryx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2{}_{xy_1} + r^2{}_{xy_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}\,r_{x_1x_2}}{1 - r^2x_1x_2}}$$

Keterangan:
$R_{yx_1x_2}$ = Korelasi antara variabel $X_1$ dengan $X_2$ Secara bersama-sama dengan variabel Y
$ry_{x1}$ = Korelasi Product Moment antara $X_1$ dengan Y
$ry_{x2}$ = Korelasi Product Moment antara $X_2$ dengan Y
$r_{x_1x_2}$ = Korelasi Product Moment antara $X_1$ dengan $x_2$
(Sugiyono, 2009: 191-192)

**c. Analisis Regersi Ganda**

Untuk menguji hipotesis hubungan antara kebugaran jasmani dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menggunakan teknik

analisis regersi ganda. Perhitungan analisis regresi ganda menggunakan bantuan program SPSS 17.0 for Windows Evaluation Version dengan uji F, adapun rumusanya:

$$\textbf{Freg} = \frac{R^2 (N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:
Freg = Harga F garis regresi
N = Cacah kasus
M = Cacah Prediktor
R = koefisien antara kriterium dengan prediktor-prediktor
(Sugiono, 2006: 264)

Dalam menentukan persamaan regresi 2 prediktor dan menentukan besarnya sumbangan relatif (SR%) dan sumbangan efektif (SE%) masing-masing variabel menggunakan cara dan rumus seperti yang dikemukakan Sutrisno Hadi, (1983: 41-46), adapun rumusnya adalah:

1) Persamaan regresi 2 prediktor

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Keterangan:

| | | | |
|---|---|---|---|
| Y | : kriterium | a | : bilangan konstanta |
| $x_1$ | : Prediktor 1 | $b_1$ | : koefisien prediktor 1 |
| $x_2$ | : Prediktor 2 | $b_1$ | : koefisien prediktor 2 |

2) Rumus Sumbangan Relatif (SR)

$$SR_1 = \frac{b_1 \Sigma_{x_1 y}}{b_1 \Sigma_{x_1 y} + b_2 \Sigma_{x_2 y}} \text{ x } 100\ \%$$

$$SR_1 = \frac{b_2 \Sigma_{x_2 y}}{b_1 \Sigma_{x_1 y} + b_2 \Sigma_{x_2 y}} \text{ x } 100\ \%$$

Keterangan:
SR% : Sumbangan Relative dari suatu prediktor
B : koefisien predictor

$\Sigma xy$ : Jumlah Produk antara X dan Y

3) Rumus Sumbangan Efektif (SE)

a) Prediktor X1

$$SE_1 = SR_1 . R^2$$

b) Prediktor X2

$$SE_1 = SR_1 . R^2$$

Keterangan:
$SE_1$ : Sumbangan Efektif Prediktor 1
$SE_1$ : Sumbangan Efektif prediktor 2
$R^2$ : kuadrat koefisien korelasi prediktor kriterium

**d. Uji Signifikansi**

Pengujian tingkat signifikansi dari koefisensi korelasi yaitu dengan membandingkan hasil $(r)_{hitung}$ dengan $(r)_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, atau dengan membandingkan harga *p* (probabilitas) dari masing-masing koefisien korelasi. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka $H_0$ ditolak dan $H_a$diterima, berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka $H_0$ diterima dan $H_a$ditolak, berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Adapun untuk Uji signifikansi analisis regresi yaitu dengan membandingkan $F_{hitung}$ dengan $F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% atau dengan membandingkan harga *p* (probabilitas). Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka $H_0$ ditolak dan $H_a$diterima, berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Demikian pula

sebaliknya, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka $H_0$ diterima dan $H_a$ditolak, berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

**e. Kriteria Penerimaan dan Penolakan Hipotesis**

Hipotesis nol ($H_0$)diterima, bila hasil $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya hipotesis nol ($H_0$) ditolak, bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Adapun untuk Uji *F*, hipotesis nol ($H_0$)diterima, bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dan hipotesis nol ($H_0$) ditolak, bila $F_{hitung} > Ft_{abel}$ pada taraf signifikansi 5%, berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Deskripsi Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Purbalingga yang beralamat di Jalan Raya Penambongan, Kabupaten Purbalingga, Kode Pos 53314, Telp. (0281) 894166.

### 2. Waktu Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan pada hari Senin tanggal 28 Mei 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

### 3. Subjek Penelitian

Subyek penelitian yang akan digunakan adalah para siswa kelas olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga. Adapun jumlah subyek yang diteliti berjumlah 52 siswa, siswa kelas VII berjumlah 25 siswa dan siswa kelas VIII berjumlah 27 siswa.

## B. Hasil Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan motivasi berprestasi dan kepercayan diri dengan prestasi belajar siswa kelas olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga. Hasil penelitian tersebut dideskripsikan sebagai berikut:

1. **Deskripsi Hasil Penelitian Motivasi Berprestasi**

**Tabel 5. Statistik Motivasi Berprestasi**

| | | Motivasi berprestasi |
|---|---|---|
| *N* | *Valid* | 52 |
| | *Missing* | 0 |
| *Mean* | | 94,04 |
| *Median* | | 95,00 |
| *Mode* | | 95 |
| *Std. Deviation* | | 6,733 |
| *Range* | | 34 |
| *Minimum* | | 78 |
| *Maximum* | | 112 |

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa motivasi berprestasi memiliki *mean*:94,04, *median*: 95, nilai minimum: 78, maksimum 112, dan standar deviasi: 6,733. Apabila disajikan dalam ditribusi frekuensi, dengan rumus mencari banyak kelas= 1 + 3,3 Log N; rentang= nilai maksimum–nilai minimum; dan panjang kelas dengan rumus= rentang atau banyak kelas (Sudjana, 2002: 47).

**Tabel6.Deskripsi Hasil PenelitianMotivasi berprestasi**

| Interval Kelas | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|
| 106 - 112 | 2 | 3,85% |
| 99 - 105 | 11 | 21,15% |
| 92 - 98 | 21 | 40,38% |
| 85 - 91 | 17 | 32,69% |
| 78 - 84 | 1 | 1,92% |
| **Total** | **52** | **100,00%** |

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

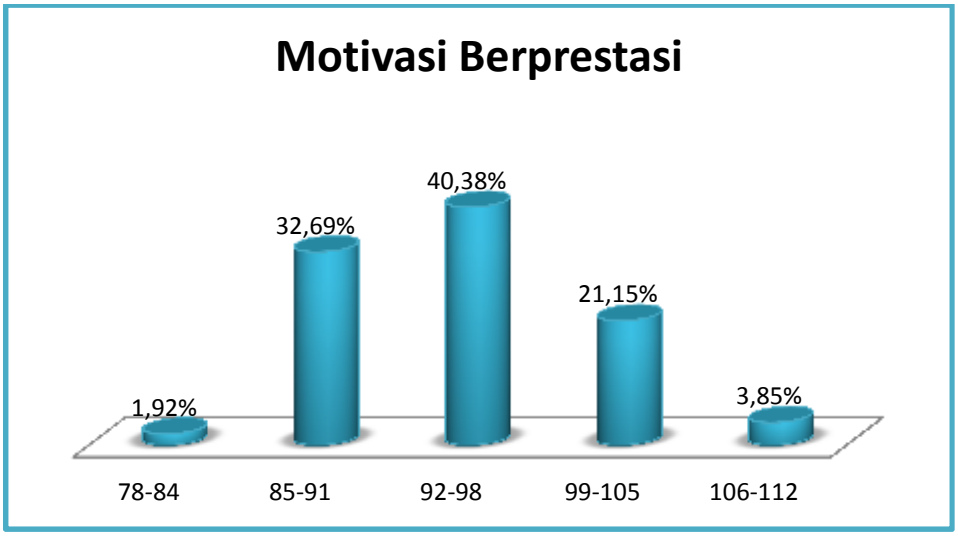


**Gambar 2.Grafik Hasil PenelitianMotivasi berprestasi**

**2. Deskripsi Hasil Penelitian Kepercayaan diri**

**Tabel 7. Statistik Kepercayaan diri**

| | | Kepercayaan diri |
|---|---|---|
| *N* | *Valid* | 52 |
| | *Missing* | 0 |
| *Mean* | | 97,04 |
| *Median* | | 98,00 |
| *Mode* | | 98 |
| *Std. Deviation* | | 7,733 |
| *Range* | | 44 |
| *Minimum* | | 78 |
| *Maximum* | | 122 |

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa kepercayaan diri memiliki *mean*: 97,04, *median*: 98, nilai minimum: 78, maksimum 122, dan standar deviasi: 7,733. Apabila disajikan dalam ditribusi frekuensi, dengan rumus mencari banyak kelas= 1 + 3,3 Log N;

rentang= nilai maksimum–nilai minimum; dan panjang kelas dengan rumus= rentang atau banyak kelas (Sudjana, 2002: 47).

**Tabel8. Deskripsi Hasil PenelitianKepercayaan diri**

| Interval Kelas | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|
| 114 - 122 | 2 | 3,85% |
| 105 - 113 | 11 | 21,15% |
| 96 - 104 | 21 | 40,38% |
| 87 - 95 | 17 | 32,69% |
| 78 - 86 | 1 | 1,92% |
| **Total** | **52** | **100,00%** |

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

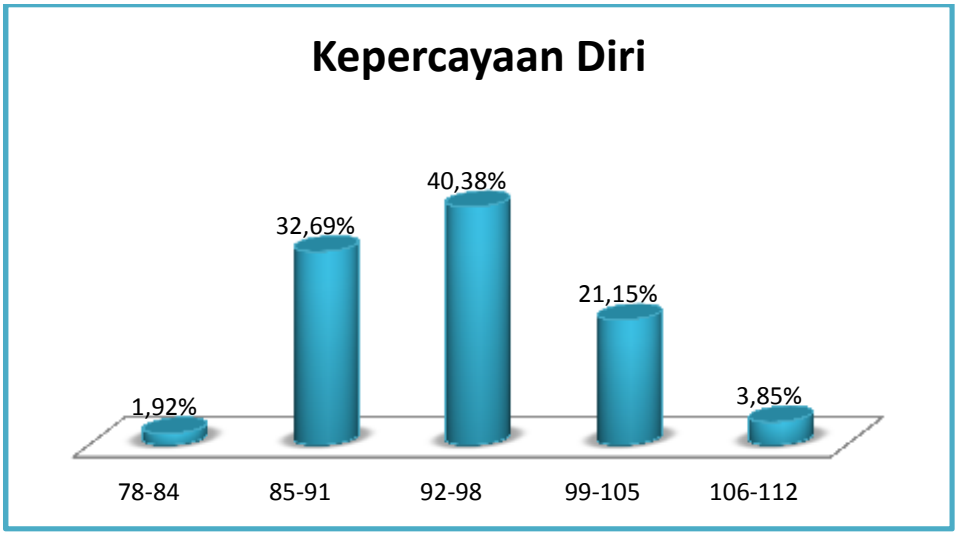


**Gambar 3. Grafik Hasil PenelitianKepercayaan diri**

### 3. Deskripsi Hasil Penelitian Prestasi Belajar

**Tabel 9. Statistik Prestasi Belajar**

| | | Prestasi belajar |
|---|---|---|
| *N* | *Valid* | 52 |
| | *Missing* | 0 |
| *Mean* | | 76,25 |
| *Median* | | 76,00 |
| *Mode* | | 76 |
| *Std. Deviation* | | 2,488 |
| *Range* | | 10 |
| *Minimum* | | 71 |
| *Maximum* | | 81 |

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa prestasi belajar memiliki *mean*: 76,25, *median*: 76, nilai minimum: 71 maksimum 81, dan standar deviasi: 2,488. Apabila disajikan dalam ditribusi frekuensi, dengan rumus mencari banyak kelas= 1 + 3,3 Log N; rentang= nilai maksimum–nilai minimum; dan panjang kelas dengan rumus= rentang atau banyak kelas (Sudjana, 2002:47).

Deskripsi hasil penelitian prestasi belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 10.Deskripsi Hasil PenelitianPrestasi Belajar**

| Interval Kelas | Frekuensi | Persen |
|---|---|---|
| 81 - 83 | 3 | 5,77% |
| 78 - 80 | 14 | 26,92% |
| 75 - 77 | 24 | 46,15% |
| 72 - 74 | 10 | 19,23% |
| 69 - 71 | 1 | 1,92% |
| **Total** | **52** | **100,00%** |

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

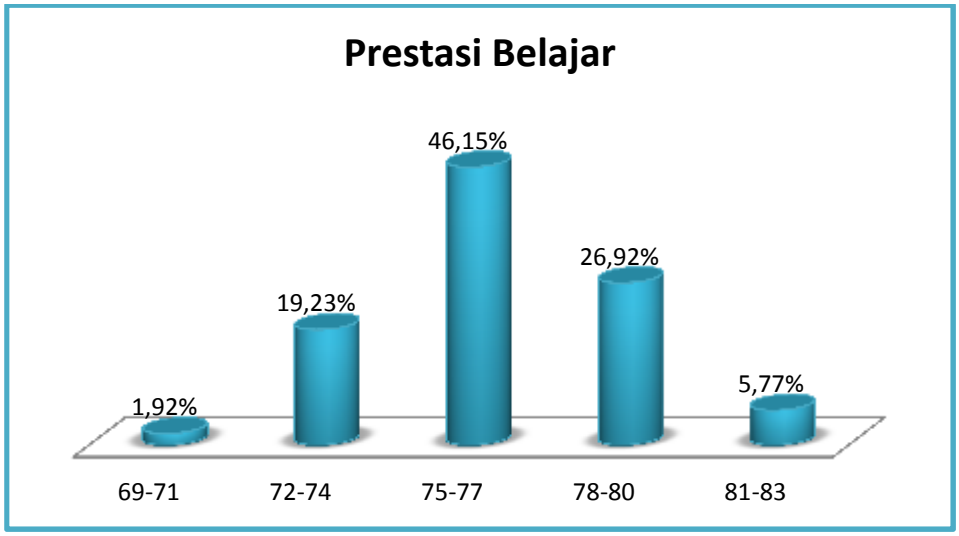


**Gambar 4.Grafik Hasil PenelitianPrestasi Belajar**

## C. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu ada tidaknya hubungan motivasi belajar dan kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa kelas olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga. Sebelum analisis data dilakukan, maka perlu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu dengan uji normalitas, dan uji linieritas. Hasil uji persyaratan dan uji hipotesis dapat dilihat sebagai berikut:

### 1. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Perhitungan Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Perhitungan normalitas ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*, dengan pengolahan menggunakan bantuan komputer program *SPSS Versi 17.0*. Hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 11. Uji Normalitas**

| Data Siswa | TarafSignifikansi (p) | Kesimpulan |
|---|---|---|
| Motivasi berprestasi | 0,305 | Berdistribusi Normal |
| Kepercayaan diri | 0,733 | Berdistribusi Normal |
| Prestasi belajar | 0,476 | Berdistribusi Normal |

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut dapat dilihat bahwa data dari semua variabel memiliki nilai p (Sig.) > 0,05, maka semua variabel berdistribusi normal dan analisis dapat dilanjutkan.

**b. Uji Linieritas**

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier (grafik hubunganya membentuk garis lurus. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan menggunakan harga koofisien signifikansi atau dengan menggunakan harga koefisien F. hasil perhitunganya adalah:

**Tabel 12. Hasil Uji Linieritas**

| Korelasi | $F_{Hitung}$ | $F_{tabel}$ (0,05)(51) | Signifikansi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| $X_1$ dengan Y | 1,092 | 4,03 | 0,424 | Linier |
| $X_2$ dengan Y | 1,302 | 4,03 | 0,251 | Linier |

Berdasarkan hasil uji linieritas tersebut, dapat terlihat bahwa nilai $F_{hitung}$ lebih kecil dari $F_{tabel(0,05)(51)}$ dan dikuatkan oleh nilai p(signifikansi)>0,05 sehingga,semua variabel $X_1$dan $X_2$tersebut memiliki hubungan yang linier dengan Y. Sehingga, semua analisis prasyarat terpenuhi dan bisa dilanjutkan.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Hipotesis Pertama

$H_0$ :Motivasi berprestasi memiliki hubungan yang tidak signifikan dengan prestasi belajar siswa kelas olahraga SMP N 4 Purbalingga.

$H_a$ :Motivasi berprestasi memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa kelas olahraga SMP N 4 Purbalingga..

**Tabel 13. Uji Korelasi $X_1$ dengan Y**

| Korelasi | $r_{xy}$ | $r_{tabel\ (0,05)(51)}$ | Signifikansi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| $X_1$ dengan Y | 0,442 | 0,279 | 0,001 | Signifikan |

Besarnya nilai probabilitas atau signifikansi korelasi antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, dan nilai $\mathbf{r_{xy}}(0,442)>(0,279)\mathbf{r_{tabel\ (0,05)(51)}}$, maka $H_a$ diterima sehingga ada hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar siswa kelas olahraga SMP N 4 Purbalingga.

Hasil tersebut dikuatkan lagi dengan hasil analisis menggunakan uji regresi sederhana dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 14.Regresi Motivasi berprestasi→Prestasi Belajar**

| F Regresi | F Tabel $_{(0,05)\ (51)}$ | p (sig.) | Persamaan Regresi |
|---|---|---|---|
| 12,112 | 4,03 | 0,001 | $Y= 70,787+0,206X_1$ |

1) Analisis Regresi

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka diperoleh $F_{hitung}$ sebesar 12,112 >4,03 (f-tabel) dengan signifikansi 0,001< 0,05, sehingga

$H_a$ diterima. Dengan kata lain, motivasi berprestasi memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa kelas olahraga SMP N 4 Purbalingga.

Dengan persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$Y= 70,787+0,206X_1$

Artinya , jika $X_1$ bernilai 0, maka variabel Y memiliki nilai 70,787. Setiap $X_1$ bertambah 1 satuan, maka Y akan bertambah sebanyak 0,206.

2) Berdasarkan nilai koefisiensi determinasi ($R^2$), yaitu sebesar 0,195, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi memiliki hubungan sebesar 19,5% terhadap prestasi belajar siswa kelas olahraga SMP N 4 Purbalingga.

**b. Uji Hipotesis Kedua**

$H_0$ :Kepercayaan diri memiliki hubungan yang tidak signifikan dengan prestasi belajar siswa kelas olahraga SMP N 4 Purbalingga.

$H_a$ :Kepercayaan diri memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa kelas olahraga SMP N 4 Purbalingga.

**Tabel 15. Uji Korelasi $X_2$ dengan Y**

| Korelasi | $r_{xy}$ | $r_{tabel}$ (0,05)(51) | Signifikasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| $X_2$ dengan Y | 0,015 | 0,279 | 0,918 | Tidak Signifikan |

Besarnya nilai probabilitas atau signifikansi korelasi antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar sebesar 0,918. Karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05, dan nilai

$\mathbf{r_{xy}}$(0,015)<(0,279)$\mathbf{r_{tabel\ (0,05)(51)}}$ maka $H_0$ diterima sehingga terdapat hubungan yang tidak signifikan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa kelas olahraga SMP N 4 Purbalingga.

Hasil tersebut dikuatkan lagi dengan hasil analisis menggunakan uji regresi sederhana dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 16.RegresiKepercayaan diri→Prestasi Belajar**

| F Regresi | F Tabel $_{(0,05)\ (51)}$ | p (sig.) | Persamaan Regresi |
|---|---|---|---|
| 0,011 | 4,03 | 0,918 | Y= 75,742+0,005$X_1$ |

1) Analisis Regresi

   Berdasarkan hasil pengolahan data, maka diperoleh $F_{hitung}$ sebesar 0,011<4,03 (f-tabel) dengan signifikansi 0,918> 0,05, sehingga $H_0$ diterima. Dengan kata lain, kepercayaan diri memiliki hubungan yang tidak signifikan dengan prestasi belajar siswa kelas olahraga SMP N 4 Purbalingga.

   Dengan persamaan regresi yang terbentuk adalah:

   Y= 75,742+0,005$X_1$

   Artinya, jika $X_1$ bernilai 0, maka variabel Y memiliki nilai 75,742. Setiap $X_1$ bertambah 1 satuan, maka Y akan bertambah sebanyak 0,005.

2) Berdasarkan nilai koefisiensi determinasi ($R^2$), yaitu sebesar 0,0001, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri memiliki hubungan sebesar 0,01% terhadap prestasi belajar siswa kelas olahraga SMP N 4 Purbalingga.

3. **Analisis Uji Hipotesis dengan Regresi Ganda**

$H_0$ : motivasi berprestasi dan kepercayaan dirisecara bersama memiliki hubungan yang tidak signifikan dengan prestasi belajar siswa kelas olahraga SMP N 4 Purbalingga.

Ha : motivasi berprestasi dan kepercayaan diri secara bersama memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa kelas olahraga SMP N 4 Purbalingga.

**Tabel 17.Regresi Ganda Variabel Bebas (X) – Variabel Terikat (Y)**

| F Regresi | F Tabel (0,05) (51) | p (sig.) | Persamaan Regresi | Sumbangan |
|---|---|---|---|---|
| 6,131 | 3,18 | 0,004 | Y= 73,152+0,212$X_1$+0,027$X_2$ | 20% |

Sumber: Data primer yang sudah diolah

1) Analisis Regresi Ganda

Berdasarkan tabel, maka diperoleh nilai $F_{hitung}$ sebesar 6,131>3,18 ($F_{tabel\ (0,05)(51)}$)dengan signifikansi 0,004, sehingga $H_0$ditolak. Artinya, kedua variabel bebas (motivasi berprestasi, dan kepercayaan diri) secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas olahraga SMP N 4 Purbalingga..

Persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$Y = 73,152 + 0,212X_1 + 0,027X_2$

Artinya, jika $X_1$,$X_2$ dan $X_3$, bernilai 0, maka variabel Y bernilai 73,152.Jika $X_1$ bertambah nilai satu satuan maka Y bertambah 0,212dengan, $X_2$ bernilai tetap. Jika $X_2$ bertambah nilai satu satuan maka Y bertambah 0,027 dengan $X_1$ bernilai tetap, begitu seterusnya.

2) Koefisien korelasi antara kriterium Y dengan kedua prediktor ($X_1$, $X_2$) adalah sebesar 0,447.

3) Keberartian atau signifikansi koefisien korelasi ganda, dilakukan dengan menggunakan harga F. Dari analisis korelasi ganda diperoleh F-hitung sebesar 6,131, kemudian dikonsultasikan dengan F-tabel pada df 2 lawan 51 dengan taraf signifikansi 5%, diperoleh F-tabel3,18. Ternyata harga F-hitung 6,131lebih besar dari F-tabel 3,18, berarti korelasi gandanya signifikan.

4) Nilai koefisien determinasi pada analisis regresi ganda dua prediktor adalah sebesar 0,200. Artinya memiliki hubungan sebesar 20% terhadap prestasi belajar dan 80% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

5) Sumbangan efektif dan relatifnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 18. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif**

| No | Variabel Bebas | Sumbangan | |
|---|---|---|---|
| | | Relatif | Efektif |
| 1 | Motivasi berprestasi | 99,98% | 19,99% |
| 2 | Kepercayaan diri | 0,02% | 0,01% |
| | **Total** | 100,00% | 20,00% |

## D. Pembahasan

### 1. Hubungan Motivasi berprestasidenganPrestasi Belajar Siswa Kelas Olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga.

Berdasarkan hasil penelitian hubungan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan, hasil ini ditunjukkan berdasarkan uji korelasi pearson dengan $r_{xy}$ sebesar 0,442 lebih besar dari $r_{tabel}$ yakni 0,279.Hasil ini semakin dikuatkan oleh uji regresi antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar dengan hasil yaitu besarnya nilai $F_{hitung}$ sebesar 12,112>4,03 (f-tabel) dengan signifikansi 0,001< 0,05, sehingga motivasi berprestasi memiliki hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar. Dari hasil analisis tersebut maka dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh tingkat motivasi berprestasi, dengan hasil penelitian ini dapat memberikan referensi bagi para guru bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar siswanya maka dia harus memberikan pembelajaran yang mengarah kepada peningkatan motivasi berprestasi yang tentu juga harus diimbangi dengan hal-hal lain.

### 2. HubunganKepercayaan diri denganPrestasi Belajar Siswa Kelas Olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga.

Dalam penelitian ini mencoba mengetahui apakah kepercayaan diri memiliki hubungan yang signifikan atau tidak terhadap prestasi belajar, dengan hasil analisis menunjukkan besarnya nilai $\mathbf{r_{xy}}$(0,015)<(0,279)$\mathbf{r_{tabel}}$ **(0,05)(51)** maka terdapat hubungan yangtidak signifikan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar.

Hasil ini semakin dikuatkan oleh analisis regresi antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar. Besarnya nilai $F_{hitung}$0,011<4,03 (f-tabel) dengan signifikansi 0,918> 0,05, sehingga, kepercayaan diri memiliki hubungan yang tidak signifikan dengan prestasi belajar.Dapat diketahui bahwa memiliki kepercayaan diri yang tinggi saja tidak cukup mendukung peningkatan prestasi belajar siswa karena meskipun memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan tetapi tidak didukung faktor lain seperti memiliki motivasi berprestasi yang baik maka siswa tersebut akan kesulitan meraih prestasi belajar yang optimal.

**3. HubunganMotivasi Berprestasidan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga.**

Berdasarkan uji regresi ganda, maka diperoleh persamaan Y = 73,152+ 0,212$X_1$+0,027$X_2$ Artinya, jika $X_1$, $X_2$, bernilai 0, maka variabel Y bernilai 73,152. Jika $X_1$ bertambah nilai satu satuan maka Y bertambah 0,212 dengan, $X_2$ bernilai tetap. Jika $X_2$ bertambah nilai satu satuan maka Y bertambah 0,027 dengan $X_1$ bernilai tetap, begitu seterusnya.

Kekuatan hubungan kedua variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada nilai koefisiensi, yaitu sebesar 0,447. Nilai koefisien determinsi pada analisis regresi ganda dua prediktor adalah sebesar 0,200artinya motivasi berprestasi dan kepercayaan diri secara bersama-sama memiliki hubungan sebesar 20% terhadap prestasi belajar siswa kelas olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga dan 80% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Secara rinci diketahui masing-masing variabel memberikan sumbangan efektif dan sumbangan relatifnya sebagai berikut; variabel motivasi berprestasimemberikan sumbangan efektif sebesar 19,99% dan sumbangan relatifnya sebesar 99,98%, variabel kepercayaan diri memberikan sumbangan efektif sebesar 0,01% dan sumbangan relatifnya sebesar 0,02%.Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor motivasi berprestasi memiliki hubungan terbesar yakni19,99% dan sedangkan yang paling kecil pengaruhnya adalah faktor kepercayaan diriyakni 0,01%. dari hal ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi merupakan faktor yang penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga.

# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis menggunakan program SPSS versi 17.0 menunjukkan bahwa motivasi berprestasi memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa kelas olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga. Dengan sumbangan efektif 19,99%.
2. Berdasarkan analisis menggunakan program SPSS versi 17.0 menunjukkan bahwa kepercayaan diri memiliki hubungan yang tidak signifikan dengan prestasi belajar siswa kelas olahragaSMP Negeri 4 Purbalingga. Dengan Sumbangan efektif sebesar 0,01%.
3. Berdasarkan analisis menggunakan program SPSS versi 17.0 menunjukkan bahwa motivasi berprestasi, dan kepercayaan diri secara bersama memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa kelas olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga. Dengan besar hubunganya yaitu 20%.
4. Total Sumbangan yang diberikan motivasi berprestasi dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa sebesar 20%, dengan motivasi berprestasi memberikan sumbangan sebesar 19,99% dan kepercayaan diri 0,01% sedangkan 80% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

## B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas hasil penelitian ini dapat diimplikasikan sebagai berikut.

1. Menjadi bahan referensi dan masukan bagi SMP Negeri 4 Purbalingga khususnya guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tentang data motivasi berprestasi, kepercayaan diri, dan prestasi belajar siswa kelas olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga.
2. Menjadi bahan informasi bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dan orang tua siswa tentang faktor-faktor yang dapat mendukung prestasi belajar siswa kelas olahragaSMP Negeri 4 Purbalingga.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan siswa sehingga mereka dapat mengelola diri untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

## C. KeterbatasanPenelitian

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri mempunyai hubungan yang tidak signifikan dengan prestasi belajar,tetapi dalam penelitian ini motivasi berprestasi mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa kelas olahragaSMP Negeri 4 Purbalingga. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini antaralain;

1. Jumlah item angket mungkin terlalu banyak sehingga membuat siswa mengalami kebosanan dalam menjawab pernyataan, hal ini dapat berakibat pada biasnya jawaban dan pernyataan.

2. Dalam pengisian angket dimungkinkan kesungguhan testi dalam melaksanakan tes kurang sehingga tidak dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

## D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Dari hasil penelitian ini, guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan hendaknya memperhatikan faktor-faktor yang lain selain motivasi berprestasi, dan kepercayaan diri yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas olahragaSMP Negeri 4 Purbalingga.
2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terhadap prestasi belajar dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang lain selain motivasi berprestasi dan kepercayaan diri.

## DAFTAR PUSTAKA


Afiatin, T. dan Andayani, B. (1998). Peningkatan Kepercayaan diri Remaja Penganggur Melalui Kelompok Dukungan Sosial. *Jurnal Psikologi UGM*. No.2, 36-46.

Adin Syamsudin dalam Husdarta dan Yudha M. Saputra. (2000). Perkembangan Peserta Didik Yogyakarta: Depdiknas.

Anthony, R., (1992). *Rahasia Membangun Kepercayaan Diri* (Terjemahan Rita W). Jakarta: CV. Rajawali.

Archer, M. (2004). Confidence Is Vital To Succses: Quality Provides Needed Resilience (Final Edition). New york. *Today Newspaper McLean, Va.13, Pg.05*

Atkinson, J.W. (1958). *Motives in Fantasy, Action and Society: A Method of Assesment and Study*. Princeton, New York: Van Nostrand.

Burns,R.B., (1979). *The Self Concep.* London: Longman, Inc.

Brenneche, J. & Amich,R., (1978). *Psychology And Human Expectance.* Glencoe Publising

Cox, R.H. (1995).*Sport Psychology-Concept AndAplications*. New York: Wm.C.BrownPubliser.

Davidson, J. (2004). Overcome Doubts, Build Self-Confidence. *Office Pro Journal*. Kansas City. Vol.64; 6-16.

Denny, M.K. (2010). Hubungan antara Kebugaran Jasmani dan Kecerdasan dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Kedungreja Cilacap. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY

Endang Poerwanti dan Nur Widodo. (2002). *Perkembangan Peserta Didik*. Malang: UMM Press.

Gagne, N.L. &Barliner, D.C. (1975). *Educational Psychology*. Boston: Hoghton Miflin

Gilmer, U.H., (1978). *Applied Psychology Adjustments In Living And Work.* Mc Graw Hill Publishing Co Ltd.

Gunarsa, S.D. (1989). *Psikologi Olahraga*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.

Heckhausen. (1967). *The Anatomy Of Achievement Motivation*. New York: Academy Press.

Hurlock, E.B. (1990). *Perkembangan Anak Jilid-II*. Jakarta: Erlangga.

Husdarta dan Yudha M. Saputra.(2000). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Depdiknas.

Kumara, A. (1988). Studi Pendahuluan tentang Validitas dan Reliabilitas The Test Of Self Convidence. *Laporan Penelitian.*Fakultas Psikologi UGM.

Kusumah, http:khairunnisa.tblog.com, (2005). *Motivasi.* Diambil pada tanggal 18 april 2012.

Lautser, P. (1992). *Tes Kepribadian* (Terjemahan D.H. Gulo) Jakarta: Sungguh Bersaudara.

Lawrence.(1978). Neutralizing Substitutes For Leadership Theory: Leadership Effect And Common Source Bias. *Journal Of Applied Psychology*. Vol.87, No.3, 454-464.

Lenney, E.(1977). Womens Self Confidence In Achievement Settings. *Psychology Bulletin*, 84 (1),1-14

Lindgren, H.C. (1976). *Educational Psychology In The Classroom*. New york: John Wiley & Sons

Locke, K.D. (2005). Connecting The Horizontal Dimension Of Social Comparison With Self-Worth And Self-Confidence. *Personality and Social Psychology Bulletin.University of Idaho. Vol.31, 6, 795-803*

M. NgalimPurwanto. (1990). *Psikologi Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosda Karya.

McClelland, D.C. (1986). *The Achievement Motives*. New York: Appleton Century Craffts.

Moh.Uzer Usman dan Lilis Setiawati.(1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Rini, S.J. (2002). Memupuk Rasa Percaya Diri. *Artikel* (Tidak Diterbitkan). www.e-psikologi/dewasa/mrpd.htm. Diambil pada tanggal 18 April 2012.

Santrork, J.W. (2003). *Adolesence: Perkembangan Remaja*. Jakarta :Erlangga

Sarason, I.G., (1966). *Personality, An Objective Approach.* New York: John Wiley & Sons, Inc.

Sarason, I.G., & Sarason, I.B., (1993). *Abnormal Psychology: The Problem Of Maladaptive Behavior 7th* edition. New Jersey: Prentice Hail.

Setyawati.(2011).Motivasi.*Kompas*, Jumat, 19 Maret 2011.

Singer, R.N. (1986).*Peak Performance And More*. New York: Movement Publications.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.(2010).*Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian.* Jakarta: Asdi Mahasatya.

——————. (2006). *Manajemen Penelitian.* Jakarta: AsdiMahaSatya.

Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen, Angket, Tes, dan Skala Nilai dengan Basica.* Yogyakarta: Andi Offset.

Tohirin.(2006). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Waterman, A. S. (1988). *Identity In Adolescence Proces And Contens.* San Fransisco: Jossey Bass Inc Publising.

Weiner, B. (1985). An Atributional Theory Of Achievement Motivation And Emotion. *Psychological Review,92, 548-573*

Willis, T.A., (1985). *Supportive Functions Of Interpersonal Relationships.* Dalam Cohen & Syme (Eds). Social Support And Health. Florida: Academic Press Inc.

. 1. Pembimbing Proposal TAS

KEMENTERIAN PENDIDIDKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092

Nomor : 107 /POR//II/2012 — 3 Februari 2012
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada : Yth. Komarudin, M.A.
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Dyah Ardhini |
| NIM | : | 08601244157 |
| Judul Skripsi | : | Hubungan Motivasi Berprestasi, Intelegensi Dan Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Olahraga Di SMP N 13 Yogyakarta. |

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Drs. Amat Komari, M.Si.
NIP. 19620422 199001 1 001

*File : Pemb TAS/mydoc/09*

mpiran 2.

# KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DYAH AFDHINI
NIM : 0860124157
Program Studi : PJKR
Jurusan : POR
Pembimbing : KOMARUDIN, M.A.

| No. | Tanggal | Pembahasan | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| 1. | 3 Feb 2012 | Konsultasi Awal / Proposal | |
| 2. | 17 Feb 2012 | BAB I | |
| 3. | 2 Maret 2012 | BAB II | |
| 4. | 16 Maret 2012 | BAB III | |
| 5. | 13 April 2012 | Metodologi | |
| 6. | 27 April 2012 | Instrumen | |
| 7. | 11 April 2012 | Ujian Pengambilan data | |
| 8. | 13 Juli 2012 | Konsultasi uji coba | |
| 9. | 20 Juli 2012 | BAB IV - V | |
| 10. | 28 Sept 2012 | Acc ujian | |
| 11. | 3 Okt 2012 | Revisi + tutup BAB V | |

Ketua Jurusan POR,

Drs. Amat Komari, M.Si.
NIP. 19620422 199001 1 001

Lampiran 3. *Expert Judgement*

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

| | |
|---|---|
| Nama | : Komarudin, M.A. |
| NIP | : 19740928 200312 1 002 |
| Bidang Keahlian | : Psikologi Olahraga |

Menerangkan bahwa instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara :

| | |
|---|---|
| Nama | : Dyah Ardhini |
| NIM | : 08601244157 |
| Jurusan/Prodi | : POR/PJKR |
| Judul TAS | : Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Olahraga SMP N 4 Purbalingga |

Telah memenuhi syarat sebagai instrument penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, Mei 2012

Yang memvalidasi,

Komarudin, M.A.

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 1188 /UN.34.16/PP/2012 5 Juni 2012
Lamp. : 1 Eks.
H a l : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Dyah Ardhini |
| NIM | : | 08601244157 |
| Program Studi | : | POR/PJKR |

Penelitian akan dilaksanakan pada :

| | | |
|---|---|---|
| W a k t u | : | Mei s/d Juni 2012 |
| Tempat/Obyek | : | SMP N 4 Purbalingga / siswa |
| Judul Skripsi | : | Hubungan Motivasi Berprestasi, Intelegensi, Dan Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Olahraga SMP N 4 Purbalingga. |

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 00

Tembusan :
1. Sekolah Sekolah SMP N 4 Purbalingga
2. Kajur. POR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian

**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

# SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 21 Juni 2012

Nomor : 070/6047/V/06/2012 75

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Jawa Tengah
Cq. Bakesbangpol dan Linmas
di -
Tempat

Menunjuk Surat :

| | | |
|---|---|---|
| Dari | : | Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY |
| Nomor | : | 1188/UN34.16/PP/2012 |
| Tanggal | : | 05 Juni 2012 |
| Perihal | : | Ijin Penelitian |

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | DYAH ARDHINI |
| NIM / NIP | : | 08601244157 |
| Alamat | : | Jl. Kolombo, Yogyakarta. |
| Judul | : | HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI INTELEGENSI DAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS OLAHRAGA SMP N 4 PURBALINGGA |
| Lokasi | : | SMP N 4 PURBALINGGA Kota/Kab. PURBALINGGA Prov. JAWA TENGAH |
| Waktu | : | Mulai Tanggal 21 Juni 2012 s/d 21 September 2012 |

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ir. Joko Wuryantoro, M.Si
NIP. 19580108 198603 1 011

Tembusan :
1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY
3. Yang Bersangkutan

Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN
**SMP NEGERI 4 PURBALINGGA**
Alamat : Jl. Raya Penambongan Telp.( 0281) 894166 Purbalingga 53314

**SURAT KETERANGAN**
Nomor : 421 / 387 / 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 4 Purbalingga :

Nama : Masrun, S.Pd
NIP : 19680531 199303 1 008
Jabatan : Kepala SMP Negeri 4 Purbalingga

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Dyah Ardhini
NIM : 08601244157
Program Studi : POR/PJKR
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : Perum Abdi Negara Rt. 01 / Rw .04, Kecamatan Padamara , Kabupaten Purbalingga

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 4 Purbalingga, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga mulai bulan Mei s/d Juni 2012, guna menyusun skripsi dengan judul "HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI DAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS OLAHRAGA SMP N 4 PURBALINGGA".

Demikian surat keterangan kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 25 Juli 2012

Kepala Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA SMP NEGERI 4 PURBALINGGA DINAS PENDIDIKAN

Masrun, S.Pd
NIP. 19680531 199303 1 008

**Lampiran 7. Angket Penelitian**

**Hubungan Motivasi Berprestasi dan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga**

**A. Identitas Responden**

**Nama** : .....

**Kelas** : .....

**Jenis Kelamin** : .....

**B. Petunjuk**

1. Berilah tanda *Check list* ( √ ) pada pilihan jawaban yang paling sesuai, SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).
2. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai belajar atau raport anda, maka jawablah uraian di bawah ini sesuai dengan pendapat dan keyakinan anda sendiri.
3. Tiap jawaban yang anda kembalikan merupakan bantuan yang tidak ternilai bagi penelitian saya, untuk itu saya memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2012

Peneliti,

Dyah Ardhini

**Angket Motivasi Berprestasi**

| NO | URAIAN | SS | S | TS | STS |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Dalam setiap semester saya bisa memperbaiki prestasi saya | | | | |
| 2. | Bila merasa lelah saya memilih tidak mengikuti belajar | | | | |
| 3. | Saya bertanya kepada guru tentang kekurangan saya seusai pertandingan | | | | |
| 4. | Saya menambah sendiri porsi belajar saya bila merasa masih kurang | | | | |
| 5. | Saya lebih suka bertanding ditingkat yang lebih tinggi karena lawannya seimbang | | | | |
| 6. | Sepertinya sulit bagi saya memperbaiki prestasi meskipun sudah berlatih keras | | | | |
| 7. | Saya aktif datang belajar | | | | |
| 8. | Saya meminta teman memperhatikan teknik saya saat berlatih | | | | |
| 9. | Saya tidak menetapkan target yang ketat dalam pertandingan | | | | |
| 10. | Saya ingin mengikuti nomor perlombaan selain nomor spesialisasi saya | | | | |
| 11. | Saat mengikuti pertandingan, saya bisa memperbaiki prestasi | | | | |
| 12. | Saya siap bila dalam pertandingan yang akan saya hadapi mengalami kegagalan | | | | |
| 13. | Saya mengatur jadwal kegiatan sehari-hari dengan baik | | | | |
| 14. | Saya merasa lebih lemah jika belajar dengan senior saya | | | | |
| 15. | Saya malas mengikuti kejuaraan yang tidak memungkinkan saya untuk menang | | | | |
| 16. | Program belajar yang diberikan guru saya selesaikan dengan baik | | | | |
| 17. | Waktu istirahat saya, saya pergunakan untuk jalan-jalan | | | | |
| 18. | Saya lebih suka berlatih jika ada sparing partnernya | | | | |
| 19. | Meskipun saya termasuk atlit yunior, saya memiliki dorongan yang besar untuk mengalahkan senior saya | | | | |
| 20. | Saya lebih suka belajar dengan guru yang tidak terlalu disiplin | | | | |
| 21. | Saya senang jika ada yang mengkritik penampilan saya dalam pertandingan | | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 22. | Saya tidak suka jika guru menetapkan target | | | | |
| 23. | Saya senang jika program belajar saya ditambah | | | | |
| 24. | Saya akan berhenti belajar bila gagal dalam pertandingan | | | | |
| 25. | Saya tidak berambisi untuk memecahkan rekor | | | | |
| 26. | Saya bosan dengan program belajar yang diberikan guru | | | | |
| 27. | Bertanding ditingkat lebih tinggi membuat saya lebih bersemangat | | | | |
| 28. | Meskipun cedera ringan saya masih tetap belajar untuk persiapan kejuaraan berikutnya | | | | |
| 29. | Bila guru tidak datang, saya lebih memilih untuk istirahat | | | | |
| 30. | Saya akan terus berlatih meskipn kalah dalm pertandingan | | | | |
| 31. | Sekedar mengikuti kejuaraan provinsi sudah cukup bagi saya | | | | |
| 32. | Saya tidak akan mengikuti pertandingan yang lawannya berat | | | | |
| 33. | Saya kecewa dengan hasil yang saya peroleh disuatu perlombaan | | | | |
| 34. | Program belajar yang berat dari guru saya selesaikan dengan baik | | | | |
| 35. | Saya tidak yakin dapat memperbaiki prestasi saya sebelumnya | | | | |
| 36. | Dalam kejuaraan tingkat nasional, saya tidak mentarget untuk juara | | | | |
| 37. | Saya senang jika guru melakukan tes prestasi | | | | |
| 38. | Saya tidak suka tidur terlalu malam untuk menjaga kondisi | | | | |

**Angket Kepercayaan Diri**

| NO | URAIAN | SS | S | TS | STS |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Saya yakin dapat mencapai apa yang saya cita-citakan. | | | | |
| 2. | Saya merasa kemampuan saya lebih rendah dibanding orang lain. | | | | |
| 3. | Kegagalan yang saya alami karena usaha saya kurang optimal. | | | | |
| 4. | Saya takut bisa mencapai yang saya harapkan. | | | | |
| 5. | Jika mengalami kegagalan, saya tidak menyalahkan orang lain. | | | | |
| 6. | Jika mengalami kesuliatan saya yakin mampu menyelesaikannya sendiri. | | | | |
| 7. | Saya yakin kehidupan dimasa mendatang akan lebih baik dari kehidpan saya sekarang. | | | | |
| 8. | Saya sulit menerima pendapat orang lain walapun pendapat itu benar. | | | | |
| 9. | Saya yakin dapat mengendalikan diri sendiri. | | | | |
| 10. | Saya merasa tidak berguna menjalani hidup ini. | | | | |
| 11. | Saya menerima pekerjaan sejauh kemampuan saya. | | | | |
| 12. | Saya tidak berani menghadapi masalah sendiri. | | | | |
| 13. | Kegagalan saya karena fasilitas yang kurang mendukung. | | | | |
| 14. | Saya merasa usaha yang saya lakukan kurang opimal. | | | | |
| 15. | Saya yakin prestasi saya dapat mengungguli teman-teman saya. | | | | |
| 16. | Saya mencari jalan keluar yang menguntungkan saya saat menghadapi masalah. | | | | |
| 17. | Saya siap menanggung resiko bila apa yang saya kerjakan tidak terselesaikan. | | | | |
| 18. | Saya akan melakukan apa saja untuk mencapai apa yang saya inginkan walau tidak didukung orang lain. | | | | |
| 19. | Saat menghadapi masalah saya yakin bahwa saya mampu menyelesaikannya. | | | | |
| 20. | Jika saya melakukan kesalahan pada seseorang, saya enggan bertemu orang itu. | | | | |
| 21. | Saya kurang yakin dengan kemampuan diri saya. | | | | |

| NO | URAIAN | SS | S | TS | STS |
|---|---|---|---|---|---|
| 22. | Saya tidak merasa takut ketika bertemu siapapun. | | | | |
| 23. | Saya percaya dengan kebenaran saya sendiri. | | | | |
| 24. | Saya yakin tugas yang diberikan dapat saya selesaikan tepat waktu. | | | | |
| 25. | Saya gagal karena tidak menyalesaikan dengan baik apa yang seharusnya saya lakukan. | | | | |
| 26. | Saya merasa penampilan saya kurang menarik. | | | | |
| 27. | Saya berfikir dahulu sebelum bertindak. | | | | |
| 28. | Bila mengalami kegagalan, saya tidak menyerah untuk tetap berusaha. | | | | |
| 29. | Saya merasa kegagalan yang saya alami karena kurangnya dukungan orang lain. | | | | |
| 30. | Saya menyelesaikan tugas meskipun saya sakit. | | | | |
| 31. | Saya kurang bisa mengakui kekurangan saya. | | | | |
| 32. | Saya merasa siap menghadapi ujian apapun. | | | | |
| 33. | Saya merasa kurang pantas menduduki jabatan penting dalam suatu kepanitiaan. | | | | |
| 34. | Saya dapat menerima kritikan dari orang lain. | | | | |
| 35. | Saya mau menanggung akibat dari perbuatan yang saya lakukan. | | | | |
| 36. | Saya tidak akan membela orang yang memang melakukan kesalahan. | | | | |
| 37. | Saya merasa tidak mampu berprestasi seperti teman-teman. | | | | |
| 38. | Saya merasa tidak ada yang kurang pada diri saya. | | | | |
| 39. | Dalam menyelesaikan persoalan, saya mencari jalan keluar yang terbaik bagi diri saya sendiri bukan orang lain. | | | | |
| 40. | Bila dalam suatu kegiatan saya dianggap melakukan kesalahan saya siap keluar. | | | | |
| 41. | Dalam menyelesaikan masalah, saya kurang mempertimbangkan baik buruknya. | | | | |
| 42. | Saya suka menilai teman dari sisi baiknya saja | | | | |
| 43. | Saya selalu menepati janji | | | | |
| 44. | Saya menyadari kekurangan saya | | | | |
| 45. | Saya tidak siap menerima kekalahan | | | | |

## Lampiran 8. Validitas dan Reliabilitas

### a. Motivasi Berprestasi

**Item-Total Statistics**

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---|---|---|---|---|
| item1 | 132.89 | 90.358 | .443 | .889 |
| item2 | 133.05 | 92.423 | .355 | .892 |
| item3 | 133.24 | 91.628 | .388 | .890 |
| item4 | 133.36 | 94.125 | .390 | .895 |
| item5 | 133.09 | 91.343 | .405 | .889 |
| item6 | 133.18 | 93.077 | .347 | .892 |
| item7 | 133.35 | 92.971 | .328 | .892 |
| item8 | 133.71 | 92.914 | .347 | .892 |
| item9 | 133.29 | 92.358 | .308 | .891 |
| item10 | 132.98 | 89.463 | .586 | .887 |
| item11 | 133.45 | 88.030 | .610 | .886 |
| item12 | 132.76 | 90.147 | .631 | .887 |
| item13 | 133.02 | 89.685 | .528 | .887 |
| item14 | 133.04 | 89.110 | .495 | .888 |
| item15 | 132.93 | 90.254 | .550 | .887 |
| item16 | 133.40 | 93.689 | .362 | .893 |
| item17 | 133.16 | 90.584 | .503 | .888 |
| item18 | 133.31 | 90.551 | .469 | .888 |
| item19 | 132.93 | 88.884 | .700 | .885 |
| item20 | 133.05 | 89.201 | .617 | .886 |
| item21 | 133.16 | 89.880 | .577 | .887 |
| item22 | 133.05 | 90.423 | .493 | .888 |
| item23 | 133.07 | 89.291 | .571 | .887 |
| item24 | 133.16 | 89.176 | .569 | .887 |
| item25 | 132.95 | 90.349 | .537 | .887 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| item26 | 133.25 | 91.749 | .311 | .891 |
| item27 | 133.29 | 92.025 | .458 | .889 |
| item28 | 133.25 | 93.971 | .528 | .894 |
| item29 | 133.33 | 92.002 | .442 | .889 |
| item30 | 133.18 | 93.152 | .420 | .892 |
| item31 | 133.33 | 93.446 | .311 | .892 |
| item32 | 133.20 | 90.237 | .556 | .887 |
| item33 | 133.35 | 92.267 | .317 | .891 |
| item34 | 133.11 | 90.284 | .559 | .887 |
| item35 | 133.84 | 96.510 | .595 | .898 |
| item36 | 133.31 | 91.699 | .356 | .890 |
| item37 | 133.65 | 92.267 | .539 | .892 |
| item38 | 133.42 | 94.026 | .314 | .892 |
| *item39* | *133.29* | *91.136* | *.233* | *.889* |
| *item40* | *133.69* | *92.662* | *.200* | *.893* |

**Case Processing Summary**

| | | N | % |
|---|---|---|---|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded[a] | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| .892 | 40 |

## b. Kepercayaan diri

**Item-Total Statistics**

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---|---|---|---|---|
| item1 | 133.33 | 93.446 | .311 | .892 |
| item2 | 133.20 | 90.237 | .556 | .887 |
| item3 | 133.35 | 92.267 | .317 | .891 |
| item4 | 133.11 | 90.284 | .559 | .887 |
| item5 | 133.84 | 96.510 | .595 | .898 |
| item6 | 133.31 | 91.699 | .356 | .890 |
| item7 | 133.65 | 92.267 | .539 | .892 |
| item8 | 133.42 | 94.026 | .314 | .892 |
| item9 | 133.29 | 91.136 | .533 | .889 |
| Item10 | 133.69 | 92.662 | .500 | .893 |
| item11 | 133.45 | 88.030 | .610 | .886 |
| item12 | 132.76 | 90.147 | .631 | .887 |
| item13 | 133.02 | 89.685 | .528 | .887 |
| item14 | 133.04 | 89.110 | .495 | .888 |
| item15 | 132.93 | 90.254 | .550 | .887 |
| item16 | 133.40 | 93.689 | .362 | .893 |
| item17 | 133.16 | 90.584 | .503 | .888 |
| item18 | 133.31 | 90.551 | .469 | .888 |
| item19 | 132.93 | 88.884 | .700 | .885 |
| item20 | 133.05 | 89.201 | .617 | .886 |
| item21 | 133.16 | 89.880 | .577 | .887 |
| item22 | 133.05 | 90.423 | .493 | .888 |
| item23 | 133.07 | 89.291 | .571 | .887 |
| item24 | 133.16 | 89.176 | .569 | .887 |
| item25 | 132.95 | 90.349 | .537 | .887 |
| item26 | 133.25 | 91.749 | .311 | .891 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| item27 | 133.29 | 92.025 | .458 | .889 |
| item28 | 133.25 | 93.971 | .528 | .894 |
| item29 | 133.33 | 92.002 | .442 | .889 |
| item30 | 133.18 | 93.152 | .420 | .892 |
| item31 | 133.33 | 93.446 | .311 | .892 |
| item32 | 133.20 | 90.237 | .556 | .887 |
| item33 | 133.35 | 92.267 | .317 | .891 |
| item34 | 133.11 | 90.284 | .559 | .887 |
| item35 | 133.84 | 96.510 | .595 | .898 |
| item36 | 133.31 | 91.699 | .356 | .890 |
| item37 | 133.65 | 92.267 | .539 | .892 |
| item38 | 133.42 | 94.026 | .314 | .892 |
| item39 | 133.29 | 91.136 | .233 | .889 |
| item40 | 133.69 | 92.662 | .200 | .893 |
| Item41 | 133.45 | 88.030 | .610 | .886 |
| *Item42* | *132.76* | *90.147* | *.231* | *.887* |
| *Item43* | *133.02* | *89.685* | *.128* | *.887* |
| *Item44* | *133.04* | *89.110* | *.195* | *.888* |
| *Item45* | *132.93* | *90.254* | *.250* | *.887* |

**Case Processing Summary**

| | | N | % |
|---|---|---|---|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded[a] | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| .892 | 40 |

Lampiran 9. Angket Penelitian

**Hubungan Motivasi Berprestasi dan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga**

**A. Identitas Responden**

**Nama** : .....

**Kelas** : .....

**Jenis Kelamin** : .....

**B. Petunjuk**

1. Berilah tanda *Check list* ( √ ) pada pilihan jawaban yang paling sesuai, SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).
2. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai belajar atau raport anda, maka jawablah uraian di bawah ini sesuai dengan pendapat dan keyakinan anda sendiri.
3. Tiap jawaban yang anda kembalikan merupakan bantuan yang tidak ternilai bagi penelitian saya, untuk itu saya memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2012

Peneliti,

Dyah Ardhini

**Angket Motivasi Berprestasi**

| NO | URAIAN | SS | S | TS | STS |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Dalam setiap semester saya bisa memperbaiki prestasi saya | | | | |
| 2. | Bila merasa lelah saya memilih tidak mengikuti belajar | | | | |
| 3. | Saya bertanya kepada guru tentang kekurangan saya seusai pertandingan | | | | |
| 4. | Saya menambah sendiri porsi belajar saya bila merasa masih kurang | | | | |
| 5. | Saya lebih suka bertanding ditingkat yang lebih tinggi karena lawannya seimbang | | | | |
| 6. | Sepertinya sulit bagi saya memperbaiki prestasi meskipun sudah berlatih keras | | | | |
| 7. | Saya aktif datang belajar | | | | |
| 8. | Saya meminta teman memperhatikan teknik saya saat berlatih | | | | |
| 9. | Saya tidak menetapkan target yang ketat dalam pertandingan | | | | |
| 10. | Saya ingin mengikuti nomor perlombaan selain nomor spesialisasi saya | | | | |
| 11. | Saat mengikuti pertandingan, saya bisa memperbaiki prestasi | | | | |
| 12. | Saya siap bila dalam pertandingan yang akan saya hadapi mengalami kegagalan | | | | |
| 13. | Saya mengatur jadwal kegiatan sehari-hari dengan baik | | | | |
| 14. | Saya merasa lebih lemah jika belajar dengan senior saya | | | | |
| 15. | Saya malas mengikuti kejuaraan yang tidak memungkinkan saya untuk menang | | | | |
| 16. | Program belajar yang diberikan guru saya selesaikan dengan baik | | | | |
| 17. | Waktu istirahat saya, saya pergunakan untuk jalan-jalan | | | | |
| 18. | Saya lebih suka berlatih jika ada sparing partnernya | | | | |
| 19. | Meskipun saya termasuk atlit yunior, saya memiliki dorongan yang besar untuk mengalahkan senior saya | | | | |
| 20. | Saya lebih suka belajar dengan guru yang tidak terlalu disiplin | | | | |
| 21. | Saya senang jika ada yang mengkritik penampilan saya dalam pertandingan | | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 22. | Saya tidak suka jika guru menetapkan target | | | | |
| 23. | Saya senang jika program belajar saya ditambah | | | | |
| 24. | Saya akan berhenti belajar bila gagal dalam pertandingan | | | | |
| 25. | Saya tidak berambisi untuk memecahkan rekor | | | | |
| 26. | Saya bosan dengan program belajar yang diberikan guru | | | | |
| 27. | Bertanding ditingkat lebih tinggi membuat saya lebih bersemangat | | | | |
| 28. | Meskipun cedera ringan saya masih tetap belajar untuk persiapan kejuaraan berikutnya | | | | |
| 29. | Bila guru tidak datang, saya lebih memilih untuk istirahat | | | | |
| 30. | Saya akan terus berlatih meskipn kalah dalm pertandingan | | | | |
| 31. | Sekedar mengikuti kejuaraan provinsi sudah cukup bagi saya | | | | |
| 32. | Saya tidak akan mengikuti pertandingan yang lawannya berat | | | | |
| 33. | Saya kecewa dengan hasil yang saya peroleh disuatu perlombaan | | | | |
| 34. | Program belajar yang berat dari guru saya selesaikan dengan baik | | | | |
| 35. | Saya tidak yakin dapat memperbaiki prestasi saya sebelumnya | | | | |
| 36. | Dalam kejuaraan tingkat nasional, saya tidak mentarget untuk juara | | | | |
| 37. | Saya senang jika guru melakukan tes prestasi | | | | |
| 38. | Saya tidak suka tidur terlalu malam untuk menjaga kondisi | | | | |

**Angket Kepercayaan Diri**

| NO | URAIAN | SS | S | TS | STS |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Saya yakin dapat mencapai apa yang saya cita-citakan. | | | | |
| 2. | Saya merasa kemampuan saya lebih rendah dibanding orang lain. | | | | |
| 3. | Kegagalan yang saya alami karena usaha saya kurang optimal. | | | | |
| 4. | Saya takut bisa mencapai yang saya harapkan. | | | | |
| 5. | Jika mengalami kegagalan, saya tidak menyalahkan orang lain. | | | | |
| 6. | Jika mengalami kesuliatan saya yakin mampu menyelesaikannya sendiri. | | | | |
| 7. | Saya yakin kehidupan dimasa mendatang akan lebih baik dari kehidpan saya sekarang. | | | | |
| 8. | Saya sulit menerima pendapat orang lain walapun pendapat itu benar. | | | | |
| 9. | Saya yakin dapat mengendalikan diri sendiri. | | | | |
| 10. | Saya merasa tidak berguna menjalani hidup ini. | | | | |
| 11. | Saya menerima pekerjaan sejauh kemampuan saya. | | | | |
| 12. | Saya tidak berani menghadapi masalah sendiri. | | | | |
| 13. | Kegagalan saya karena fasilitas yang kurang mendukung. | | | | |
| 14. | Saya merasa usaha yang saya lakukan kurang opimal. | | | | |
| 15. | Saya yakin prestasi saya dapat mengungguli teman-teman saya. | | | | |
| 16. | Saya mencari jalan keluar yang menguntungkan saya saat menghadapi masalah. | | | | |
| 17. | Saya siap menanggung resiko bila apa yang saya kerjakan tidak terselesaikan. | | | | |
| 18. | Saya akan melakukan apa saja untuk mencapai apa yang saya inginkan walau tidak didukung orang lain. | | | | |
| 19. | Saat menghadapi masalah saya yakin bahwa saya mampu menyelesaikannya. | | | | |
| 20. | Jika saya melakukan kesalahan pada seseorang, saya | | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | enggan bertemu orang itu. | | | | |
| 21. | Saya kurang yakin dengan kemampuan diri saya. | | | | |
| 22. | Saya tidak merasa takut ketika bertemu siapapun. | | | | |
| 23. | Saya percaya dengan kebenaran saya sendiri. | | | | |
| 24. | Saya yakin tugas yang diberikan dapat saya selesaikan tepat waktu. | | | | |
| 25. | Saya gagal karena tidak menyalesaikan dengan baik apa yang seharusnya saya lakukan. | | | | |
| 26. | Saya merasa penampilan saya kurang menarik. | | | | |
| 27. | Saya berfikir dahulu sebelum bertindak. | | | | |
| 28. | Bila mengalami kegagalan, saya tidak menyerah untuk tetap berusaha. | | | | |
| 29. | Saya merasa kegagalan yang saya alami karena kurangnya dukungan orang lain. | | | | |
| 30. | Saya menyelesaikan tugas meskipun saya sakit. | | | | |
| 31. | Saya kurang bisa mengakui kekurangan saya. | | | | |
| 32. | Saya merasa siap menghadapi ujian apapun. | | | | |
| 33. | Saya merasa kurang pantas menduduki jabatan penting dalam suatu kepanitiaan. | | | | |
| 34. | Saya dapat menerima kritikan dari orang lain. | | | | |
| 35. | Saya mau menanggung akibat dari perbuatan yang saya lakukan. | | | | |
| 36. | Saya tidak akan membela orang yang memang melakukan kesalahan. | | | | |
| 37. | Saya merasa tidak mampu berprestasi seperti teman-teman. | | | | |
| 38. | Saya merasa tidak ada yang kurang pada diri saya. | | | | |
| 39. | Dalam menyelesaikan persoalan, saya mencari jalan keluar yang terbaik bagi diri saya sendiri bukan orang lain. | | | | |
| 40. | Bila dalam suatu kegiatan saya dianggap melakukan kesalahan saya siap keluar. | | | | |
| 41. | Dalam menyelesaikan masalah, saya kurang mempertimbangkan baik buruknya. | | | | |

**Lampiran 10. Rekapitulasi Nilai Rata-rata Rapport Siswa Kelas Olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga**

| No | Nama Siswa | Jenis Kelamin | Nilai Rata-rata |
|---|---|---|---|
| 1 | AN | L | 80 |
| 2 | ASH | L | 81 |
| 3 | ANG | L | 79 |
| 4 | AR | L | 81 |
| 5 | ATS | L | 80 |
| 6 | ADP | P | 76 |
| 7 | AKP | L | 78 |
| 8 | AJA | L | 77 |
| 9 | BK | L | 75 |
| 10 | DA | P | 75 |
| 11 | FW | P | 76 |
| 12 | GS | L | 76 |
| 13 | HPK | P | 79 |
| 14 | IPK | P | 78 |
| 15 | IWS | L | 75 |
| 16 | KDS | P | 76 |
| 17 | MH | P | 76 |
| 18 | NA | P | 75 |
| 19 | RPI | P | 78 |
| 20 | RN | P | 74 |
| 21 | RNP | P | 75 |
| 22 | REP | L | 73 |
| 23 | RU | P | 75 |
| 24 | SF | P | 76 |
| 25 | UM | P | 76 |
| 26 | WPS | P | 74 |
| 27 | YL | P | 76 |
| 28 | AAH | L | 77 |
| 29 | AM | L | 80 |
| 30 | ADNU | P | 71 |
| 31 | AR | L | 74 |
| 32 | AAP | L | 77 |
| 33 | DA | P | 72 |
| 34 | DRD | P | 78 |
| 35 | EMN | P | 78 |

| No | Nama Siswa | Jenis Kelamin | Prestasi Belajar Penjasorkes |
|---|---|---|---|
| 36 | EDA | P | 73 |
| 37 | FW | P | 76 |
| 38 | GBP | L | 72 |
| 39 | IS | P | 74 |
| 40 | MR | P | 72 |
| 41 | NKS | P | 72 |
| 42 | NRF | L | 78 |
| 43 | NT | P | 77 |
| 44 | RR | P | 75 |
| 45 | RAS | P | 76 |
| 46 | RW | L | 79 |
| 47 | SR | P | 78 |
| 48 | SKW | L | 77 |
| 49 | ST | L | 81 |
| 50 | VBY | P | 78 |
| 51 | WAK | L | 75 |
| 52 | YN | P | 75 |

## Lampiran 11. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Kebugaran Jasmani | Motivasi Belajar | Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani |
|---|---|---|---|---|
| N | | 52 | 52 | 52 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | 26,563 | 94,04 | 76,25 |
| | Std. Deviation | 5,3424 | 6,733 | 2,488 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,134 | ,095 | ,117 |
| | Positive | ,134 | ,084 | ,117 |
| | Negative | -,117 | -,095 | -,096 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,969 | ,687 | ,843 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,305 | ,733 | ,476 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Lampiran 12. Uji Linieritas

**ANOVA Table**

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani * Kebugaran Jasmani | Between Groups | (Combined) | 214,383 | 30 | 7,146 | 1,480 | ,177 |
| | | Linearity | 61,573 | 1 | 61,573 | 12,756 | ,002 |
| | | Deviation from Linearity | 152,811 | 29 | 5,269 | 1,092 | ,424 |
| | Within Groups | | 101,367 | 21 | 4,827 | | |
| | Total | | 315,750 | 51 | | | |

**Measures of Association**

| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
|---|---|---|---|---|
| Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani * Kebugaran Jasmani | ,442 | ,195 | ,824 | ,679 |

**ANOVA Table**

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani * Motivasi Belajar | Between Groups | (Combined) | 146,752 | 21 | 6,988 | 1,241 | ,289 |
| | | Linearity | ,068 | 1 | ,068 | ,012 | ,914 |
| | | Deviation from Linearity | 146,685 | 20 | 7,334 | 1,302 | ,251 |
| | Within Groups | | 168,998 | 30 | 5,633 | | |
| | Total | | 315,750 | 51 | | | |

**Measures of Association**

| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
|---|---|---|---|---|
| Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani * Motivasi Belajar | ,015 | ,000 | ,682 | ,465 |

## Lampiran 13. Uji Korelasi

**Correlations**

| | | Kebugaran Jasmani | Motivasi Belajar |
|---|---|---|---|
| Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani | Pearson Correlation | ,442** | ,015 |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 | ,918 |
| | N | 52 | 52 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 14. Uji Regresi Sederhana

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | ,442[a] | ,195 | ,179 | 2,255 | ,195 | 12,112 | 1 | 50 | ,001 |

a. Predictors: (Constant), Kebugaran Jasmani

**ANOVA[b]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 61,573 | 1 | 61,573 | 12,112 | ,001[a] |
| | Residual | 254,177 | 50 | 5,084 | | |
| | Total | 315,750 | 51 | | | |

a. Predictors: (Constant), Kebugaran Jasmani
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 70,787 | 1,601 | | 44,224 | ,000 |
| | Kebugaran Jasmani | ,206 | ,059 | ,442 | 3,480 | ,001 |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | ,015[a] | ,00001 | -,020 | 2,513 | ,000 | ,011 | 1 | 50 | ,918 |

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

**ANOVA[b]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | ,068 | 1 | ,068 | ,011 | ,918[a] |
| | Residual | 315,682 | 50 | 6,314 | | |
| | Total | 315,750 | 51 | | | |

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 75,742 | 4,927 | | 15,374 | ,000 |
| | Motivasi Belajar | ,005 | ,052 | ,015 | ,103 | ,918 |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani

## Lampiran 15. Uji Regresi Ganda

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | ,447[a] | ,200 | ,167 | 2,270 | ,200 | 6,131 | 2 | 49 | ,004 |

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kebugaran Jasmani

**ANOVA[b]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 63,196 | 2 | 31,598 | 6,131 | ,004[a] |
| | Residual | 252,554 | 49 | 5,154 | | |
| | Total | 315,750 | 51 | | | |

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kebugaran Jasmani
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 73,152 | 4,512 | | 16,211 | ,000 |
| | Kebugaran Jasmani | ,212 | ,061 | ,456 | 3,500 | ,001 |
| | Motivasi Belajar | ,027 | ,048 | ,073 | ,561 | ,577 |

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 73,152 | 4,512 | | 16,211 | ,000 |
| | Kebugaran Jasmani | ,212 | ,061 | ,456 | 3,500 | ,001 |
| | Motivasi Belajar | ,027 | ,048 | ,073 | ,561 | ,577 |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani

**Lampiran 16. Sumbangan Relatif dan Efektif**

| | | | |
|---|---|---|---|
| $\Sigma X_1Y$ | 61,573 | b1 $\Sigma X_1Y$ | 28,0773 |
| $\Sigma X_2Y$ | 0,068 | b2 $\Sigma X_2Y$ | 0,00496 |
| b 1 | 0,456 | JKreg | 28,0823 |
| b 2 | 0,073 | R-square | 0,2 |

$SR\% = \frac{a\ \Sigma XY}{JKreg} \times 100\%$ $\quad$ $SE\% = SR\% \times R^2$

| No | Variabel Bebas | Sumbangan | |
|---|---|---|---|
| | | Relatif | Efektif |
| 1 | Kebugaran Jasmani | 99,98% | 19,99% |
| 2 | Motivasi Belajar | 0,02% | 0,01% |
| | **Total** | 100,00% | 20,00% |